

**PENGARUH CITRA PERGURUAN TINGGI DAN PROGRAM STUDI,
PROSPEK KERJA, DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMSU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh:

LAMBOK ENJELITA SILITONGA
NPM. 1902070021



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 12 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Lambok Enjelita Silitonga
N.P.M : 1902070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Program Studi, Prospek Kerja, dan Biaya Pendidikan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuyurnifa, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

1.

2. Dra. Fatmawarni, M.M.

2.

3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

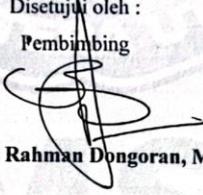
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lambok Enjelita Silitonga
N.P.M : 1902070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Program Studi, Prospek Kerja,
dan Biaya Pendidikan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa
Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

sudah layak disidangkan.

Medan, 23 September 2024

Disetujui oleh :
Pembimbing

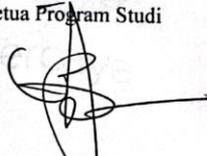

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Diketahui oleh :


Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Lambok Enjelita Silitonga
N.P.M : 1902070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Program Studi, Prospek Kerja, dan Biaya Pendidikan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
6/08/24	- ABSTRAK	
	- Bagian latar belakang cenderung panjang dan repetitif	
	- Instrumen penelitian kurang dijelaskan secara rinci mengenai validitas dan reliabilitas	
16/08/24	- Kurang menghubungkan data dengan teori atau penelitian terdahulu.	
	- Tidak ada diskusi tentang imputasi hasil dengan kebijakan Universitas.	
7/09/24	- Kesimpulan beam terlalu mirip dengan rumusan masalah.	
	- Terlalu banyak sumber lama dan buku teks	
	- Uji Normalitas dan multi kolinearitas	
15/09/24	- tidak ada interpretasi mendalam tentang mengapa hasilnya dianggap signifikan atau tidak.	
20/9/24		

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, 27 September 2024
Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lambok Enjelita Silitonga
NPM : 1902070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Program Studi, Prospek Kerja dan Biaya Pendidikan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan,

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Lambok Enjelita Silitonga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja dan biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja dan biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Penelitian ini dapat dijadikan Rekomendasi bagi pengambil kebijakan di UMSU untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam perencanaan strategis terkait program studi dan kebijakan kampus. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, UMSU dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas program studi yang ditawarkan. Program Studi Pendidikan Akuntansi diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan, baik dalam hal kurikulum, kegiatan akademik, maupun non-akademik. Program studi juga perlu aktif dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat calon mahasiswa, seperti seminar, workshop, dan kuliah tamu dengan menghadirkan praktisi dan ahli di bidang akuntansi.

Kata Kunci: Citra Perguruan Tinggi, Program Studi, Prospek Kerja dan Biaya Pendidikan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the image of the university, study program, job prospects and tuition fees on students' decision making in choosing the Accounting Education study program, FKIP UMSU. The study used a quantitative method with an ex post facto approach. The results of the study showed that partially the variables of the image of the university, study program, job prospects and tuition fees had a positive and significant effect on students' decisions in choosing the Accounting Education study program, FKIP UMSU. This study can be used as a recommendation for policy makers at UMSU to consider the results of this study as a basis for planning strategies related to study programs and campus policies. By considering the factors that influence student decisions, UMSU can increase the attractiveness and quality of the study programs offered. The Accounting Education Study Program is expected to continue to improve the quality of educational services provided, both in terms of curriculum, academic activities, and non-academic activities. The study program also needs to be active in holding activities that can attract prospective students, such as seminars, workshops, and guest lectures by presenting practitioners and experts in the field of accounting.

Keywords: Image of Higher Education, Study Program, Job Prospects and Education Costs.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat diberi kesehatan dan umur panjang sehingga mampu untuk menyelesaikan Tugas Akhir berupa Skripsi dengan judul "**Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Program Studi, Prospek Kerja dan Biaya Pendidikan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU**". Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof Dr Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS, M.Hum** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi sekaligus pembimbing saya yang senantiasa memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teristimewa penulis sampaikan banyak terimakasih kepada seluruh keluarga atas segala doa yang tulus, dukungan, kasih sayang, nasehat, juga secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman kelas Pendidikan Akuntansi A Pagi Stambuk 2019 yang saling mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena disebabkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis maka masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Medan, September 2024
Penulis

Lambok Enjelita Silitonga
NPM. 1902070021

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan masalah	9
E. Tujuan masalah	10
F. Manfaat penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Kerangka Teoritis	12
1. Citra perguruan tinggi	12
2. Program Studi	18
3. Prospek Kerja	21
4. Biaya pendidikan	22
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Defenisi Variabel Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisi Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Karakteristik Responden	49
2. Uji Kualitas Data	51
3. Analisis Frekuensi Persepsi Responden	54
4. Deskripsi Persepsi Responden	54
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	64
6. Hasil Regresi Berganda	70
7. Hasil Uji Hipotesis	73
B. Pembahasan	83
1. Pengaruh Citra Perguruan Tinggi Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	83
2. Pengaruh Program Studi Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	88
3. Pengaruh Prospek Kerja Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	92

4. Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	96
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	8
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	38
Tabel 3.2 Rincian Populasi Dalam Penelitian	39
Tabel 3.3 Skala Pengukuran likert	44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penelitian	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Data	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Data	56
Tabel 4.5 Interpretasi Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden	57
Tabel 4.6 Persepsi Responden Terhadap Variabel Citra Perguruan Tinggi	58
Tabel 4.7 Persepsi Responden Terhadap Variabel Program Studi	59
Tabel 4.8 Persepsi Responden Terhadap Variabel Prospek Kerja	60
Tabel 4.9 Persepsi Responden Terhadap Variabel Biaya Pendidikan	61
Tabel 4.10 Persepsi Responden Terhadap Variabel Pengambilan Keputusan Mahasiswa	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4.14 Hasil Uji t (Uji Parsial)	69
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 3.1 Variabel Penelitian	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang tertinggi dalam sistem pendidikan nasional di semua negara. Posisinya tidak jauh berbeda dengan pendidikan dasar atau menengah yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh dan berkembang sebagai anggota masyarakat yang normal tetapi perguruan tinggi memiliki misi yang lebih jauh dari sekedar menghasilkan lulusan yang pandai, handal dalam mengelola ilmunya dan mampu menerapkan dalam dunia kerja.

Perguruan tinggi bukanlah perusahaan yang senantiasa hanya mengejar keuntungan financial, tetapi juga bukan badan amal, melainkan sebuah industri paling vital yang harus dikelola secara efektif dan efisien. Globalisasi telah mendorong timbulnya persaingan yang sangat kompetitif dalam dunia jasa pendidikan. Perguruan tinggi saling berlomba untuk mengembangkan seluruh potensi dan kemampuannya guna menarik minat calon mahasiswa. Kemampuan bersaing tersebut sangat dipengaruhi oleh kinerja manajemen perguruan tinggi yang bersangkutan dalam merencanakan strategi yang berorientasi dalam rangka membangun daya saing yang tinggi. Di samping semakin ketatnya persaingan, masalah lain yang dihadapi perguruan tinggi adalah semakin kritisnya mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memilih sebuah perguruan tinggi.

Calon mahasiswa dapat memilih banyak alternatif pendidikan sehingga mereka memperhatikan model pendidikan dan produk perguruan tinggi yang ditawarkan. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Setelah seseorang menyelesaikan/lulus pada jenjang pendidikan menengah atas, baik SMA maupun SMK pasti dihadapkan pada suatu pilihan yaitu melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi atau langsung terjun pada dunia kerja. Dewasa ini untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan, tidak cukup hanya mengandalkan ijazah SMK/SMK atau jenjang sederajat yang lain. Lowongan pekerjaan yang ditawarkan ke masyarakat sebagian besar mensyaratkan lulusan strata 1 atau minimal diploma 3 dengan keahlian yang lebih spesifik. Hal tersebut tentunya mendorong lulusan SMA/SMK untuk memilih melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam era globalisasi saat ini, perubahan terjadi di hampir semua lini kehidupan masyarakat baik itu sosial, budaya, teknologi, informasi, ilmu pengetahuan, dan masih banyak yang lainnya. Perubahan ini menyebabkan perubahan pandangan mengenai pentingnya pendidikan. Orang-orang zaman dahulu menganggap bahwa pendidikan kurang penting karena hanya menghabiskan uang dan waktu mereka saja. Selain itu, pendidikan dipandang

hanya untuk masyarakat dengan status sosial kelas atas. Namun tidak demikian dengan masyarakat modern saat ini. Tingginya mobilitas dan kebutuhan hidup masyarakat saat ini, menjadikan pendidikan sebagai salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap orang agar mampu bersaing di era serba instan ini.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi yang menginginkan manusia yang berkualitas dan profesional dan semua itu dibentuk melalui program pendidikan yang berkualitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga penyedia jasa, yang bergerak di bidang pendidikan. Indrajit (2006) globalisasi juga berdampak pada perguruan tinggi baik cepat atau lambat. Salah satunya globalisasi ini memberi peluang dan tantangan yang positif bagi semua perguruan tinggi, terutama dalam hal upaya peningkatan mutu yang berkualitas dan memiliki daya saing untuk menarik perhatian dan menjadi pilihan bagi calon mahasiswa baru yang memiliki banyak pertimbangan.

Di dalam memilih perguruan tinggi, harus mencari suatu institusi di bidang pendidikan yang mampu memberikan pelayanan jasa pendidikan yang benar-benar mampu mewujudkan suatu pendidikan yang memiliki kompetensi. Dampak penetapan pilihan akan membawa pengaruh jangka pendek/panjang, baik berupa keuntungan yang akan diperoleh maupun resiko yang akan ditanggung. Dari sisi calon mahasiswa, keputusan memilih perguruan tinggi, program studi, prospek kerja dan biaya pendidikan. Salah satu strategi pemasaran untuk memenangkan persaingan yaitu melalui citra. Citra merupakan hal yang sangat penting, baik bagi konsumen maupun produsen yang dalam hal ini adalah

perguruan tinggi ataupun program studi. Bagi konsumen, dalam hal ini siswa SMA atau SMK, dengan adanya citra, apalagi mempunyai citra (*image*) yang kuat dan positif akan memudahkan siswa SMA atau SMK dalam memilih perguruan tinggi ataupun program studi, karena mempunyai citra positif cenderung lebih banyak diminati dan dipilih dari citra lainnya yang *image* nya kurang baik dimata konsumen.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan perguruan tinggi Swasta (PTS) satu-satunya berpredikat Kampus terbaik Akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional perguruan Tinggi (BAN-PT) di Sumatera Utara. Sebagai perguruan tinggi yang memiliki akreditasi Unggul dan memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab maka para lulusan harus memiliki kesiapan kerja yang matang. Beragam pilihan Program Studi yang ditawarkan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga membuat beragam pengambilan keputusan mahasiswa memilih Program Studi. Khususnya mahasiswa memilih masuk jurusan program studi Pendidikan Akuntansi banyak yang belum mengetahui seberapa penting pengambilan keputusan yaitu dalam memilih program studi harus sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuannya. Memutuskan mengambil program studi kuliah menjadi persoalan yang sangat penting, banyak hal yang harus dipertimbangkan, jangan sampai dalam memilih program studi merupakan kerugian yang besar bagi mahasiswa itu sendiri, Mahasiswa angkatan 2019

jumlah mahasiswanya lebih banyak dibandingkan pada tahun sesudahnya yang memilih masuk ke dalam program studi Pendidikan Akuntansi.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan perguruan tinggi yang memiliki 9 fakultas dengan 29 program studi pada jenjang pendidikan S1, salah satu fakultas dan program studi yang berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Program studi Pendidikan Akuntansi adalah salah satu program studi yang ada di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terakreditasi A dan di tahun 2023 ini sudah menjadi terakreditasi 'Unggul'. Selain menghasilkan sarjana pendidikan, program studi Pendidikan Akuntansi juga mengajarkan mahasiswanya bisa atau dapat berwirausaha setelah selesai menempuh program sarjana (S1).

Prospek kerja dapat diartikan sebagai kesempatan kerja ataupun peluang kerja. Pengetahuan tentang prospek kerja merupakan hal yang penting yang harus diketahui agar dapat mengambil langkah yang tepat untuk menentukan pekerjaan apa yang ditekuni. Yulyani (2021) mendefinisikan prospek kerja sebagai suatu kondisi di lapangan yang akan dihadapi pencari kerja nantinya dengan melihat peluang dan tantangan yang akan dihadapi yang akan datang. Peluang kerja juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya kesempatan kerja sebagai tenaga kerja yang sesuai dengan konsentrasi jurusan yang sedang dijalani (Sulistyawati et al., 2017).

Penelitian terkait prospek kerja telah dilakukan oleh Muthia dan Zulkarnain (2021) menyatakan bahwa faktor prospek kerja sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi dengan tingkat pengaruh 81,58%. Yulyani (2021) penelitiannya juga menunjukkan bahwa variabel prospek kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih kuliah di program studi pendidikan akuntansi. Penelitian serupa juga didukung oleh Dwiyanti dan Adisanjaya(2022); Naufalin (2019); Tulhalim et al. (2021) menyatakan bahwa prospek kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi. Oleh karena konsistensi penelitian terdahulu terkait pengaruh prospek kerja terhadap pengambilan keputusan memilih prodi maka diharapkan prospek kerja mampu memoderasi atau memperkuat faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih prodi Pendidikan Akuntansi.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam memilih pendidikan. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama memilih pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara biaya penyelenggaraan pendidikan aau BPP pendidikan untuk setiap 2 semester aau satu tahun. Hal ini cukup berbeda pada perguruan tinggi swasta lain, dimana pada umumnya BPP dihitung per semester tapi di UMSU justru per tahun sama seperti DPP, tiap jurusan atau program studi di UMSU

mempunyai besaran biaya kuliah BPP tersendiri. Selain itu, BPP UMSU mempunyai sistem pembayaran lunas serta cicilan 4 kali bayar. Dimana untuk pembayaran BPP langsung lunas akan dikenai potongan sebesar 10%. Biaya adalah pengorbanan yang dibuat untuk memperoleh barang maupun jasa yang bersifat ekonomis serta rasional. Sedangkan bustami menyimpulkan biaya sebagai bentuk pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya pendidikan menjadi salah satu masukan instrumental dan memiliki peran yang sangat penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Pengambilan keputusan merupakan pemilihan dari beberapa alternatif yang tersedia sebagai alat untuk memecahkan masalah. Menurut Siagian (1985; 83) pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Membuat keputusan berarti memilih salah satu alternatif terbaik diantara sekian banyak alternatif. Keputusan dibuat oleh hampir semua orang, baik secara perorangan (individual) atas nama pribadinya sendiri maupun secara kelompok. Dalam proses pengambilan keputusan tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan melainkan harus melalui pertimbangan dan pemikiran yang matang agar keputusan yang diambil dapat memberikan dampak yang baik. Memilih jurusan atau program studi bukanlah urusan yang mudah dan bukan pula persoalan yang dianggap

sepele. Berdasarkan uraian diatas diduga citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja dan biaya pendidikan memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi.

Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam mempersiapkan lulusan untuk dunia kerja. Di FKIP UMSU, terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini memunculkan pertanyaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Berdasarkan paparan masalah dan dilakukannya observasi pada program studi pendidikan akuntansi UMSU dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Akuntansi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun angkatan 2019-2022

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
2019	30
2020	18
2021	13
2022	21
Jumlah	82

Sumber: Data Mahasiswa Prodi Pendidikan akuntansi FKIP UMSU, 2023

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwasannya prodi pendidikan akuntansi mengalami penurunan jumlah mahasiswa terhitung mulai tahun 2019 hingga 2022. Jurusan pendidikan akuntansi terhitung dari tahun akademik 2019-2022 memiliki 82 mahasiswa baik yang sudah lulus maupun berstatus mahasiswa aktif. Setiap

individu pasti memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam proses pengambilan keputusan dalam memilih jurusan atau program studi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang kondisi tersebut dengan menentukan judul "**Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Program Studi, Prospek Kerja dan Biaya Pendidikan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU**".

B. Identifikasi Masalah

1. Mayoritas lowongan kerja masyarakat lulusan strata 1 atau diploma 3, hal ini terlihat pada persyaratan lowongan kerja yang ditawarkan.
2. Mahasiswa mengalami kendala dalam menentukan jurusan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan tinggi kendala tersebut diantaranya ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat dan kualitas perguruan tinggi yang sesuai dengan harapan.
3. Peminat pada jurusan Pendidikan Akuntansi mengalami penurunan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
4. Prospek / peluang kerja dimasa mendatang sering menjadi pertimbangan yang spekulatif bagi calon mahasiswa.
5. Mahasiswa cenderung menjadikan profesi guru sebagai *second choice*, padahal kebutuhan terhadap tenaga pendidik cenderung tinggi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebutuhan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program Pendidikan Akuntansi. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian maka cakupan penelitian akan dibatasi dengan memfokuskan pada variabel Citra perguruan tinggi dan program study, prospek kerja dan biaya pendidikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam bentuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh citra perguruan tinggi dan program study terhadap pengambilan keputusan dalam menempuh pendidikan pada program study Pendidikan Akuntansi.
2. Bagaimana pengaruh prospek kerja terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program Pendidikan Akuntansi.
3. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program Pendidikan Akuntansi.

4. Bagaimana pengaruh citra perguruan tinggi dan program study, prospek kerja dan biaya pendidikan secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program study Pendidikan Akuntansi.

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh citra perguruan tinggi dan program study terhadap pengambilan keputusan dalam menempuh pendidikan pada program study Pendidikan Akuntansi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh prospek kerja terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program Pendidikan Akuntansi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program Pendidikan Akuntansi.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh citra perguruan tinggi dan program study, prospek kerja dan biaya pendidikan secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program study Pendidikan Akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran dalam penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Akuntansi.

b. Bagi Jurusan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam menentukan strategi pemasarannya dan mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Citra Perguruan Tinggi

Citra kelembagaan digambarkan sebagai kesan keseluruhan yang dibuat di benak masyarakat tentang sebuah organisasi. Citra bisa diartikan sebagai apa yang dipikirkan konsumen tentang suatu perusahaan. Citra lembaga adalah keseluruhan pikiran yang dimiliki konsumen tentang lembaga. Penilaian konsumen ini berbeda-beda, bisa penilaian antar individu maupun antar kelompok. Sedangkan menurut Bill Canton dalam S. Soemirat dan Adrianto . E (2007) memberikan pengertian citra sebagai apa yang terpikir, hasil dari perbuatan, gambaran diri publik terhadap perusahaan baik yang sengaja diciptakan dari suatu obyek, orang atau organisasi.

Citra dapat dipasarkan atau dikomunikasikan melalui sejumlah alat pemasaran, dapat melalui hubungan masyarakat, iklan, pemasaran daring (dalam jaringan) atau luring (luar jaringan) , sosialisasi, juga dalam perilaku individu dan kelompok. Citra yang jika mengarah terhadap reputasi yang kuat dan berkelanjutan sangat penting dalam sebuah pemasaran atau pensosialisasian. Citra merupakan pengetahuan tentang sikap terhadap yang memiliki kelompok yang berbeda.

Citra perguruan tinggi yang positif merupakan salah satu hal mutlak yang perlu dibangun dalam sebuah perusahaan. Citra dibutuhkan untuk

mengubah cara pandang konsumen terhadap suatu perusahaan. Citra perguruan tinggi dapat dibangun dengan memberikan gambaran tentang apa yang dialami dan dirasakan setelah menggunakan produk / jasa perusahaan tersebut. Citra yang buruk mudah menimbulkan persepsi konsumen terhadap perusahaan menjadi tidak berkualitas baik dalam kualitas produk, layanan, dan hal sekecil apapun yang menjadi tolak ukur konsumen terhadap citra sebuah perguruan tinggi. Citra yang baik menimbulkan persepsi produk yang berkualitas. Sebuah citra perguruan tinggi yang kuat dan positif dalam semua aspek akan memiliki efek yang positif pada kinerja perguruan tinggi. Dengan demikian, Citra perguruan tinggi dapat diartikan sebagai keyakinan berupa gambaran dan kesan umum akan suatu perguruan tinggi dengan melihat berbagai aspek yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu.

Citra merek merupakan tujuan utama organisasi atau perusahaan dalam menjaga, mengembangkan, dan mempertahankan reputasi dan prestasi yang akan dicapai. Citra tidak dapat diukur secara sistematis, tetapi dapat dirasakan dari hasil penilaian baik sesuai dengan penerimaan dan tanggapan dari publiknya. Citra perguruan tinggi didapat dengan cara diupayakan, dipelihara dan dikelola dengan baik untuk meningkatkan citra yang berkualitas. Bagi perguruan tinggi citra positif ini penting, karena akan membentuk image dan membangun kepercayaan publik untuk menggunakan produk jasa yang akan dihasilkan perguruan tinggi tersebut (Haris, 2012)

Citra perguruan tinggi dipersepsikan sebagai kualitas perguruan tinggi yang meliputi pengajaran, pelayanan dan fasilitas yang disediakan oleh

perguruan tinggi untuk ditawarkan kepada konsumen. Citra baik mempengaruhi peningkatan penjualan dan penguatan loyalitas di mata publik. Citra dalam perguruan tinggi dibentuk untuk membantu mempertahankan daya saing di pasar, selain digunakan sebagai informasi untuk menanamkan kesan positif kepada publik. Citra dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan pembelian seorang konsumen setelah melakukan penilaian karena hubungan yang penting antara konsumen dan perguruan tinggi.

Citra perguruan tinggi secara fungsional digunakan untuk mengatasi tuntutan eksternal konsumen yang mengacu pada produk atau layanan, pengajaran berupa program kurikulum dan fasilitas bangunan yang ditawarkan dan diberikan oleh perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan konsumen (Rufial, 2021). Citra perguruan tinggi merupakan total persepsi terhadap suatu objek yang dibentuk dan merupakan hal yang mutlak yang perlu dibangun oleh organisasi/institusi (Kinanthi et al, 2022). Citra dapat dibangun dengan memberikan gambaran tentang apa yang dialami dan dirasakan setelah konsumen menggunakan produk/jasa yang diberikan oleh perguruan tinggi tersebut.

Menurut Kotler (2020), syarat merek yang kuat adalah citra merek, sehingga citra merek sangat perlu diperhatikan. Dengan citra merek perguruan tinggi yang baik, dapat menciptakan nilai emosional positif konsumen, yang dapat mengakibatkan timbulnya perasaan positif pada konsumen menggunakan produk/jasa pendidikan yang ditawarkan perguruan tinggi. Sehingga citra perguruan tinggi memberikan persepsi/kesan/pandangan masyar

akat publik terhadap lembaga pendidikan tinggi tersebut. Apabila perguruan tinggi memiliki citra yang positif maka secara otomatis akan terbentuk pemikiran positif kepada publik bahwa perguruan tinggi tersebut memiliki kualitas yang baik yang akan berdampak terhadap pengambilan keputusan oleh calon mahasiswa (Tama, 2021; Kotler, 2016). Oleh karena itu dalam mengembangkan dan memperbaiki citra harus didasarkan pada realitas. Jika salah (citra tidak sesuai dengan realitas), dan kinerja baik, maka yang demikian itu adalah kesalahan dalam memberikan komunikasi kepada pelanggan. Tetapi sebaliknya, apabila citra itu benar dan kinerja jelek, itu berarti kesalahan dalam mengurus sebuah organisasi. Sedangkan Kasali (2003) citra adalah pikiran yang timbul karena pengetahuan dan pemahaman akan suatu hal yang benar-benar nyata. Pengetahuan dan pemahaman ini sendiri muncul karena adanya informasi. Peran citra dalam suatu organisasi sebagai berikut :

1. Citra mencerminkan keinginan, bersama dengan komunikasi pemasaran (promosi), seperti periklanan penjualan pribadi dan *word of the mouth* (WOM).
2. Citra sebagai penyaring yang memengaruhi persepsi pada kegiatan perusahaan.
3. Citra sebagai fungsi dari pengalaman dan juga harapan pelanggan.
4. Citra mempunyai pengaruh penting dalam manajemen.

Menurut Liou & Chuang (2009), dalam Tjandra et.ai (2014) terdapat 4 bagian dari citra perusahaan, antara lain :

1. *Moralities* (Moralitas)

Moralitas berkaitan dengan bagaimana suatu perusahaan memiliki moral terhadap lingkungan dan sosialnya. Moralitas meliputi :

- a. *Charity Activities* (Kegiatan Sosial), perusahaan melakukan berbagai kegiatan sosial bagi masyarakat di sekitarnya.
- b. *Eco-friendly Activities* (Aktivitas Rumah Lingkungan), perusahaan mampu melakukan proses produksi dan menghasilkan produk yang ramah lingkungan.

2. *Managements* (Manajemen)

Manajemen berkaitan dengan bagaimana suatu perusahaan tersebut dikelola dengan baik. Manajemen meliputi :

- a. *Employee Skills* (Keahlian staf), kemampuan pekerja diharapkan mampu meningkatkan kepuasan konsumen.
- b. *Teamwork* (Kerjasama), kerjasama antara pekerja diperusahaan.

3. *Performance* (Performa)

Performa berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya.

- a. *Reasonability of price* (Kesesuaian Harga), kesesuaian harga yang dibayarkan konsumen dengan kualitas produk.

- b. *Promotional activities* (Kegiatan promosi), kegiatan promosi mampu menarik perhatian konsumen.
- c. *Advertisement* (Iklan), iklan dapat menarik konsumen sehingga mendongkrak pendapatan bagi perusahaan.
- d. *Selling Channel*, perusahaan menyediakan kemudahan untuk melakukan transaksi.

4. *Service* (Pelayanan)

Pelayanan berkaitan dengan bagaimana perusahaan memuaskan konsumen.

- a. *Speed of Service* (Kecepatan Pelayanan), pelayanan yang cepat yang diberikan kepada konsumen.
- b. *Handling Complaint* (Menangani Komplain), bagaimana staf mengatasi komplain dari konsumen.
- c. *Focussing on customer's need* (Fokus Terhadap Kebutuhan Pelanggan), perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dengan adanya citra yang positif dimata pelanggan, maka bisa menambah kepuasan dan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan tersebut. Menurut Pasuraman et.al., (1996) kepuasan ada pada diri konsumen, jika produk yang mempunyai citra positif dimata konsumen maka akan mendapatkan loyalitas konsumen. Sedangkan Che at. Al., (2013) mengemukakan bahwa kepuasan pelanggan mempunyai pengaruh terhadap loyalitas pelanggan.

Keputusan juga mempunyai peran sebagai mediasi secara tidak langsung terhadap loyalitas pelanggan. Menurut Ilham (2013) citra

perusahaan mempunyai pengaruh terhadap loyalitas pelanggan melalui kepuasan pelanggan. Faullant et.al., (2008) citra perusahaan semakin baik dan bisa meningkatkan loyalitas pelanggan melalui kepuasan yang baik juga.

Variabel citra perguruan tinggi dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator :

- a. Reputasi Prodi Pendidikan Akuntansi UMSU ditingkat program studi.
- b. Reputasi tingkat Universitas.
- c. Kinerja akademik Prodi Pendidikan akuntansi UMSU.

2. Program Studi

A. Pengertian Program Studi

Citra program studi adalah tanggapan atau kesan masyarakat terhadap suatu program studi. Program studi yang baik tentunya mempunyai citra yang baik pula. Apabila sebuah program studi mempunyai citra yang baik/ positif dimata masyarakat maka akan terbentuk pemikiran di benak calon mahasiswa bahwa program study tersebut mempunyai kualitas yang bagus. Aspek yang tak kalah penting untuk dipertimbangkan dalam memilih program study adalah peluang/ prospek kerja dimasa mendatang. Hal tersebut penting untuk dipertimbangkan karena apabila seseorang tidak memikirkannya dengan matang maka lulusan perguruan tinggi pun berpotensi menjadi pengangguran, sehingga menambah tingkat pengangguran.

Prodi merupakan produk suatu perguruan tinggi yang ditawarkan ke mahasiswa untuk mengembangkan ilmunya secara spesifik. Kepercayaan citra prodi merupakan hal yang penting dalam lembaga perguruan tinggi. Hal tersebut memberikan arti bahwa kepercayaan, ide, dan kesan sangat besar pengaruhnya terhadap respon ataupun keputusan yang mungkin akan dipilih. Seseorang yang memiliki kesan yang baik dan kepercayaan terhadap program studi tentunya akan memilih program studi tersebut dengan penuh harapan yang diinginkan. Berdasarkan uraian di atas maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel citra prodi adalah Akreditasi prodi kualitas dosen (SDM), pelayanan prodi, popularitas prodi.

Menentukan jurusan atau program studi yang tepat bukanlah persoalan yang gampang. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya, kualitas program studi yang tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada *drop out* (DO). jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi.

Variabel program studi dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator :

- a. Adanya pengetahuan dan informasi mengenai Prodi Pendidikan Akuntansi UMSU.
- b. Adanya rasa senang dan ketertarikan pada Prodi Pendidikan Akuntansi

UMSU.

- c. Adanya perhatian pada Prodi Pendidikan Akuntansi Umsu.
- d. Adanya kemauan dan hasrat untuk melanjutkan studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Umsu.

B. Faktor Pemilihan Program Studi

Terdapat berbagai faktor yang dijadikan pertimbangan sebagai dasar pemilihan tempat perkuliahan. Hal ini telah dicoba untuk diteliti oleh peneliti peneliti sebelumnya (Aydin, 2015; Fakhri et al., 2017; Ming, 2010; Ruslan, Ariffin, Islam, dan Zaidi, 2014). Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah karakteristik universitas, kualitas dan fasilitas kampus, faktor eksternal, dan faktor pemasaran (komunikasi). Faktor karakteristik universitas memberikan gambaran umum mengenai kondisi umum yang melekat pada kampus (Fakhri et al., 2017). Penelitian Ruslan et al. (2014) berusaha untuk mengetahui determinan pilihan siswa di Malaysia untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Dalam penelitian tersebut yang termasuk dalam karakteristik lingkungan adalah lokasi dan reputasi institusi sebagai indikator dalam karakteristik universitas. Sedangkan (Ming, 2010) memasukkan lokasi, program akademik, reputasi kampus, fasilitas pendidikan, biaya, ketersediaan bantuan keuangan, peluang kerja dalam hal faktor karakteristik universitas.

Dalam menentukan pilihan universitas mahasiswa juga memperhatikan faktor kualitas dan fasilitas kampus. Yang termasuk dalam faktor tersebut adalah program akademik dan koleksi perpustakaan, reputasi

universitas, dan struktur program juga merupakan hal-hal yang dinilai masuk sebagai faktor kualitas dan fasilitas kampus (Ming, 2010). Selain karakteristik universitas dan kualitas kampus, lingkungan eksternal dari orang-orang yang berada di sekitar juga memberikan pengaruh dalam keputusan pilihan universitas. Orang-orang tersebut biasa disebut kelompok referensi termasuk di dalamnya adalah orang tua dan teman (Aydin, 2015; Ruslan, Arifin, Islam, dan Zaidi, 2014). Dalam studinya di Thailand (Pimpa dan Suwannapirom, 2007) juga menambahkan guru sekolah menengah atas sebagai seseorang yang dapat memberikan pertimbangan pada mahasiswa dalam penentuan universitas. Faktor lain yang dinilai penting sebagai pertimbangan tempat berkuliah adalah pemasaran dan komunikasi yang dilakukan oleh universitas. Aydin (2015) mengemukakan bahwa internet dan website, publikasi, dan media merupakan faktor yang berpengaruh terhadap proses pemilihan universitas. Sedangkan Ming (2010) membagi usaha komunikasi terhadap mahasiswa kedalam tiga hal yaitu iklan, admisi perwakilan kampus, dan kunjungan ke kampus.

3. Prospek Kerja

Prospek kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi juga merupakan salah satu pertimbangan bagi para peminat inti memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu. Permintaan dan penawaran tenaga kerja di dalam suatu jenis pekerjaan sangat besar perannya dalam menentukan tingkat penghasilan di suatu jenis pekerjaan. Lulusan pendidikan akuntansi banyak dibutuhkan di dunia kerja.

Prospek kerja adalah sebagai hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal yang berpotensi menimbulkan dampak tertentu. Sedangkan kerja memiliki arti sebagai kegiatan melakukan sesuatu atau yang diperbuat, kerja merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengerjakan atau menghasilkan alat pemuas kebutuhan baik barang maupun jasa dengan mendapatkan imbalan atau upah (Amaliya, 2018). Jadi yang dimaksud dengan prospek kerja adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Prospek kerja merupakan peluang kerja bagi seseorang lulusan untuk menghasilkan barang atau jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Indikator yang digunakan dalam menilai prospek kerja adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni. Peluang kerja ini akan dapat menampung semua tenaga kerja yang ada dan yang bersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mampu mencakup atau seimbang dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang ada (Zenda, Suparno, 2017).

Prospek kerja adalah peluang suatu jurusan yang tersedia di masa mendatang berupa karir atau pekerjaan. Suatu jurusan atau program studi mempunyai prospek kerja yang bagus akan menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa untuk memilih jurusan tersebut, sebaliknya apabila suatu jurusan atau program studi mempunyai prospek kerja yang kurang baik maka calon mahasiswa akan berpikir dua kali untuk memilihnya.

Variabel prospek kerja dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator:

1) Kondisi persaingan kerja

Kondisi persaingan kerja adalah keadaan yang menggambarkan kondisi peluang kerja yang ada di masyarakat.

Kondisi persaingan kerja yang deskriptornya :

- a. Gambaran tentang keadaan peluang kerja saat ini.
- b. Kualifikasi penerimaan angkatan kerja.

2) Kesiapan kerja

Kesiapan kerja adalah persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan diri setelah lulus sekolah untuk memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja yang deskriptornya :

- a. Syarat pendidikan.
- b. Pengalaman.
- c. Fisik dan kesehatan.

3) Mutu atau kualitas

Mutu atau kualitas adalah keunggulan yang dimiliki sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Mutu atau kualitas yang deskriptornya:

- a. Pribadi yang dimiliki.
- b. Kualitas akademik yang dimiliki.
- c. Kualitas non akademik yang dimiliki`

4) Tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu

Tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu adalah tahapan pendidikan yang dibidik dan jangkauan yang dimiliki sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu yang deskripsinya :

- a. Program kesesuaian yang dipilih di SMK dengan pekerjaan.
- b. Gambaran yang berkaitan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan dalam pekerjaan.

4. Biaya Pendidikan

a. Pengertian Biaya Pendidikan

Menurut Supriadi (2004 :3) biaya Pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*Instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan Pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenan dengan penyelenggaraan Pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang). Selain itu menurut Wijaya (2010:84) biaya didefinisikan sebagai semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan Pendidikan. Sementara itu, menurut Buchari Alma (2008) yang dimaksud dengan biaya adalah seluruh biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk mendapatkan jasa Pendidikan yang ditawarkan oleh suatu perguruan tinggi.

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis

pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga. Biaya pendidikan meliputi sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), fasilitas mahasiswa persemester. Terdapat perbedaan biaya pendidikan pada setiap perguruan tinggi, perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda-beda untuk setiap mahasiswa dan program, diantaranya:

Berdasarkan program studi: contoh ekonomi, teknik, bahasa, dan hukum.

- a. Berdasarkan tingkat mahasiswa : contoh mahasiswa S1 berbeda dengan pasca sarjana. Dimana biaya untuk pasca sarjana lebih mahal.
- b. Berdasarkan beban kredit mahasiswa.
- c. Berdasarkan jenis program mahasiswa : contoh program dengan gelar S1 atau non gelar/sarjana muda/ diploma.

Dalam penelitian ini, biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya pendidikan. Biaya kuliah bervariasi mengikuti ketentuan yang berlaku pada masing-masing perguruan tinggi, selama proses perkuliahan berlangsung sampai mencapai gelar sarjana. Sedangkan yang dimaksudkan dengan biaya hidup adalah semua biaya yang harus dikeluarkan berupa biaya untuk akomodasi, pembelian buku teks, makan, transportasi, telekomunikasi, dan lain sebagainya (Rufial, 2021). Biaya tersebut meliputi biaya pendaftaran, biaya hidup dan biaya pendidikan yang

dikeluarkan untuk keperluan perkuliahan. Indikator biaya pendidikan dalam penelitian ini adalah biaya SPP/UKT, biaya buku.

Variabel biaya pendidikan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator:

- a. Biaya kuliah, meliputi biaya pendaftaran, biaya pembangunan, biaya SPP per semester yang harus dibayar oleh mahasiswa.
- b. Biaya perlengkapan dan peralatan kuliah, merupakan pengeluaran mahasiswa untuk membeli buku-buku, peralatan dan perlengkapan yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- c. Biaya indekos, merupakan pengeluaran untuk sewa kamar atau rumah sebagai tempat kuliah selama kuliah.

b. Perencanaan Pendidikan

Beberapa pendapat terkait dengan perencanaan pendidikan, antara lain Coombs (1982) menyatakan bahwa perencanaan pendidikan suatu penerapan yang rasional dianalisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik dan masyarakat. Sementara itu, Enoch (1992) menyatakan bahwa perencanaan pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang di arahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara-cara optimal untuk pembangunan ekonomi dan sosial secara menyeluruh dari suatu Negara.

Mengacu pada pendapat tersebut, perencanaan pendidikan merupakan suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis,

merumuskan, dan menimbang, serta memutuskan dengan keputusan yang diambil. Proses tersebut harus konsisten yang secara internal berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang tertentu maupun bidang lainnya, serta tidak ada batas waktunya.

Secara konseptual, perencanaan pendidikan sangat ditentukan oleh cara, sifat, dan proses pengambilan keputusan, sehingga nampak terdapat banyak komponen yang ikut memproses di dalamnya. Adapun komponen-komponen yang ikut serta dalam proses tersebut, yaitu :

1. Tujuan pembangunan nasional bangsa yang akan mengambil keputusan dalam rangka kebijaksanaan nasional dalam bidang pendidikan.
2. Masalah strategi, termasuk penanganan kebijaksanaan secara operasional yang akan mewarnai proses pelaksanaan dari perencanaan pendidikan.

Mulyadi (2005) mengemukakan bahwa dalam arti luas, biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit, dapat dimaknai sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Sementara itu, Mulyadi (2002), berpendapat bahwa biaya merupakan kas atau setara kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat, baik sekarang maupun masa yang akan datang. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang (kas atau setara kas), untuk memperoleh barang atau jasa yang bermanfaat, baik yang terjadi sekarang maupun yang akan datang.

Konsep biaya dalam bidang pendidikan memberikan pandangan bahwa lembaga pendidikan merupakan produsen jasa pendidikan keahlian, keterampilan, ilmu pengetahuan, karakter, dan nilai-nilai yang dimiliki seorang lulusan. Lembaga pendidikan memperoleh *input* berupa sumber daya manusia yang kemudian diproses melalui kegiatan pendidikan dan keterampilan untuk menghasilkan *output* yang mampu bersaing serta dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja.

c. Pembiayaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam UUD 1945 pasal 31 “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran.” Hal ini membuktikan adanya langkah pemerataan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Kenyataannya, tidak semua orang dapat memperoleh pendidikan yang layak. Hal ini dikarenakan berbagai faktor, termasuk mahalnya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan. Kondisi inilah kemudian mendorong dimasukkannya klausul tentang pendidikan dalam amandemen UUD 1945.

Peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manfaat berupa peningkatan kualitas SDM. Di sisi lain, prioritas alokasi pembiayaan pendidikan siorientasikan untuk mengatasi permasalahan dalam hal aksesibilitas dan daya tampung. Oleh karena itu, dalam mengukur efektivitas pembiayaan pendidikan terdapat sejumlah prasyarat yang perlu dipenuhi agar alokasi anggaran yang tersedia dapat terarah penggunaannya. Peningkatan keterampilan yang dapat menghasilkan tenaga kerja yang produktivitasnya

tinggi dapat dilakukan melalui pendidikan yang dalam pembiayaannya menggunakan efisiensi internal dan eksternal. Dalam upaya mengembangkan suatu sistem pendidikan nasional yang berporos pada pemerataan, relevansi, mutu, efisiensi, dan efektivitas dikaitkan dengan tujuan dan cita-cita pendidikan, namun dalam kenyataannya perlu direnungkan, dikaji, dan dibahas, baik dari segi pemikiran teoritis maupun pengamatan empirik.

Untuk dapat tercapai tujuan pendidikan yang optimal, salah satu hal paling penting, yaitu mengelola biaya dengan baik sesuai dengan kebutuhan dana yang diperlukan. Administrasi pembiayaan minimal mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Penyaluran anggaran perlu dilakukan secara strategis dan integratif antara pemangku kepentingan untuk mewujudkan kondisi ini, perlu dibangun rasa saling percaya, baik internal Pemerintah maupun antara Pemerintah dengan masyarakat dan masyarakat dengan masyarakat itu sendiri dapat dibutuhkan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya Pendidikan

Menurut Iskandar (2011), lembaga pendidikan sebagai produsen jasa pendidikan, seperti halnya pada bidang usaha lainnya menghadapi masalah yang sama, yaitu dalam hal biaya produksi, tetapi ada beberapa kesulitan khusus mengenai penerapan perhitungan biaya produksi. Produksi pendidikan diartikan sebagai unit pelayanan khusus. Unit *output* harus meliputi dimensi waktu, seperti tahun belajar atau jam belajar agar biaya-biaya dalam mempersiapkan *output* dibandingkan *input*. *Input* meliputi barang-barang yang dibeli dan orang-orang yang disewakan untuk menyediakan jasa. Di antara masukan (*input*) yang

penting dalam sistem bidang pendidikan ruang, peralatan, buku, material, dan waktu para guru dan karyawan lain. *Output* menjadi hasil tambahan yang diakibatkan oleh suatu kenaikan biaya pendidikan yang diterima di sekolah, sepanjang masukan (*input*) menjadi bagian dari bagian dari kenaikan. Suatu unsur biaya tambahan, yang ada dalam fungsi produksi yang terdahulu, menjadi biaya kesempatan dari peserta didik (Iskandar, 2011).

Analisis mengenai biaya produksi pendidikan pada dasarnya menggunakan model teori “*input-proses-output*” di mana sekolah dipandang sebagai suatu sistem industri jasa. Menurut Biaug (1992) dan (Idochi dan Anwar, 2004), kita menghadapi suatu kelemahan yang merembes pada fungsi produksi pendidikan, bahwa hubungan antara input sekolah di satu pihak, dan *output* sekolah di lain pihak secara konvensional diukur melalui skors-skors *achievement*.”

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi biaya pendidikan sekolah dipengaruhi oleh :

1. Kenaikan harga
2. Perubahan relatif dalam gaji guru
3. Perubahan dalam populasi dan kenaikannya presentasi anak di sekolah
4. Meningkatnya standar pendidikan
5. Meningkatnya anak yang meninggalkan sekolah
6. Meningkatnya tuntutan terhadap pendidikan lebih tinggi

e. Karakteristik Biaya Pendidikan

Karakteristik pembiayaan pendidikan sekolah sebagai berikut:

- a. Biaya pendidikan akan selalu mengalami kenaikan, dan dalam perhitungannya biaya pendidikan dinyatakan dalam satuan unit *cost*, yang meliputi:
 1. Unit *cost* lengkap, yaitu perhitungan berdasarkan semua fasilitas yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan.
 2. Unit *cost* setengah lengkap, hanya memperhitungkan biaya kebutuhan yang berkenaan dengan alat dan bahan yang berangsur habis walaupun berbeda jangka waktunya.
 3. Unit *cost* sempit, diperoleh hanya dengan memperhitungkan biaya yang langsung memperhitungkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan mengajar.
- b. Biaya terbesar dalam pelaksanaan pendidikan adalah biaya pada faktor manusia itu sendiri atau pendidikan dapat dikatakan sebagai "*human investmen*" yang dimana biaya terbesar diserap oleh tenaga manusia itu sendiri.
- c. Unit *cost* pendidikan akan naik sepadan dengan tingkat sekolah.
- d. Unit *cost* pendidikan di pengaruhi oleh jenis lembaga pendidikan. Seperti yang kita ketahui biaya sekolah untuk kejuruan jauh lebih besar dari pada biaya untuk sekolah umum.
- e. Komponen-komponen yang dibiayai dalam sistem pendidikan hampir sama setiap tahunnya.

f. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Keputusan konsumen merupakan salah satu bagian yang terdapat di dalam perilaku konsumen (Kotler, 2008). Menurut Swastha dan Handoko, (2008) mengemukakan bahwa perilaku konsumen merupakan kegiatan-kegiatan individu secara langsung terlibat mendapatkan dan mempergunakan barang dan jasa termasuk pengambilan keputusan.

Proses pengambilan keputusan konsumen menurut Kotler, (2008) yaitu:

- a. Pengenalan masalah (*problem recognition*)
- b. Pencarian informasi (*information search*)
- c. Evaluasi alternatif (*validation of alternativ*)
- d. Keputusan pembelian (*purchase decision*)
- e. Perilaku pasca pembelian (*post purchase behavior*)

Keputusan pembelian, yang ada dalam penelitian ini adalah keputusan siswa adalah salah satu faktor penting yang perlu dievaluasi oleh setiap perguruan tinggi untuk menarik siswa. Keputusan yang dipilih oleh siswa untuk melanjutkan studi mereka ke perguruan tinggi adalah kunci keberlanjutan siklus kuliah karena siswa adalah aset untuk setiap perguruan tinggi. Keputusan yang diambil adalah individu tindakan dalam memilih perguruan tinggi sebagai tempat belajar itu dijelaskan secara luas dalam perilaku konsumen. Dari pengertian keputusan pembelian diatas diasumsikan sebagai keputusan memilih merupakan sikap calon mahasiswa memilih studi. Dapat disimpulkan

keputusan memilih merupakan sikap calon mahasiswa terhadap suatu universitas untuk menentukan pilihan seseorang terhadap universitas yang dituju. Perilaku mahasiswa memilih studi universitas yang dipilih untuk mencapai keinginan dan kebutuhan mahasiswa menuntut ilmu yang meliputi : pengenalan berbagai universitas, pencarian informasi universitas, evaluasi terhadap alternatif memilih universitas, keputusan memilih universitas, dan perilaku setelah memilih universitas.

Pengambilan keputusan merupakan hasil suatu pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan untuk mencapai suatu tujuan, serta hasil pengambilan keputusan (decision) memiliki dua fungsi yaitu: langka awal aktivitas individu yang sadar dan terarah, baik dari individu dan kelompok. Secara organisasional, institusional, serta yang bersifat futuristik, artinya untuk masa depan yang memiliki pengaruh cukup lama (Lipursari, 2019, p.1689). masriah (2018) menyatakan bahwa tidaklah sulit untuk memilih jurusan yang cocok untuk apa pun yang anda inginkan, membuat banyak siswa mengalami beberapa jurusan yang tidak dapat diterima. Pengambilan keputusan adalah keputusan yang didasarkan pada sejumlah pertimbangan dan yang memperhatikan segala faktor, baik obyektif maupun subyektif (Kusuma, 2016).

(Abdullah, 2020) mengungkapkan bahwa penentuan jurusan merupakan proyeksi tidak adanya kepercayaan terhadap kemampuan seseorang untuk memutuskan bidang. Kerentanan ini muncul menjadi tantangan yang dapat menetap pada orang yang menyerahkan kewajiban dinamis kepada orang lain, atau menunda dan menjauhkan diri dari penugasan hanya memutuskan. 'pilihan

adalah metode yang terlibat dengan mengikuti masalah mulai dari dasar masalah, mengenali masalah dan kemudian meringkai akhir atau proposal'. Arahan mandiri adalah suatu jalan yang dengan sengaja memilih pilihan terbaik untuk berpikir kritis.

Mahasiswa dapat dikatakan sebagai konsumen dari sebuah Universitas yang memiliki kebutuhan untuk mendapatkan ilmu dan juga gelar dari sebuah jurusan yang diambilnya. Seorang konsumen membutuhkan berbagai macam informasi sehingga didapatkan alternatif terbaik untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi tentang perguruan tinggi terkait sebelum calon mahasiswa memutuskan tempat untuk berkuliah.

Proses pengambilan keputusan pemilihan universitas akan melalui tiga tahapan utama (Sidin, Hussin, dan Soon, 2003). Pertama, seorang calon mahasiswa menyadari bahwa memiliki minat untuk melanjutkan menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi. Kedua, calon mahasiswa mencari informasi penting mengenai perguruan tinggi yang ingin mereka tuju. Ketiga, seorang calon mahasiswa memutuskan untuk mendaftar di perguruan tinggi tertentu. Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Ambarwati, Sunarti, and Mawardi (2015) menyatakan terdapat stimuli eksternal berupa rangsangan pemasaran dan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ike Mety Wulandari (2013) yang berjudul "Pengaruh Brand *Image* dan Lokasi Terhadap Keputusan Calon

Mahasiswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII SMAN Jurusan IPS di Kota Jember). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan menggunakan pendekatan konfirmasi. Hasil dari penelitian ini yaitu kedua variabel baik itu *Brand Image* dan Lokasi sama berpengaruh signifikan dan variabel yang paling dominan adalah lokasi dengan presentase sebesar 44,1% terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ike Mety Wulandari dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pada satu variabel bebas yaitu *Brand Image* (Citra) dan teknik pengumpulan datanya. Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdapat pada variabel bebas lain dan variabel terikat yang dipilih, serta lokasi penelitian juga teknik analisis data dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Ike Mety Wulandari menggunakan analisis regresi dengan pendekatan konfirmasi, namun pada penelitian yang akan saya lakukan menggunakan analisis kuantitatif *ex post facto*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Karina Pradityas Putri (2011) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Brand Image*, Biaya Pendidikan, dan fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang”. Hasil penelitian ini adalah variabel independen (*Brand Image*, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III FE

Undip dengan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,860 yang berarti 86% keputusan studi dapat dijelaskan oleh variabel *Brand Image*, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan sedangkan sisanya yaitu 14% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Karina Pradityas Putri dengan penelitian saya terdapat pada dua variabel bebas yang dipilih yaitu *Brand image* (Citra) dan Biaya Pendidikan. Perbedaannya terletak pada variabel terikat dan lokasi yang dijadikan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Febriani (2015) yang berjudul “pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan teman Sebaya, Jenis Sekolah, dan status Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah yang Bertempat Tinggal di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang menggunakan kuesioner dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis model probit. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Persepsi tentang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, (2) Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. (3) Jenis sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, siswa yang bersekolah di sekolah umum memiliki probabilitas berminat melanjutkan ke perguruan tinggi, 13% lebih tinggi dari pada siswa yang bersekolah di

sekolah kejuruan. (4) Status sekolah tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. (5) Persepsi tentang pendidikan, teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Febriani dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan analisis *ex-post facto*. Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdapat pada variabel bebas yang dipilih, lokasi penelitian dan fokus penelitian dimana penelitian yang akan saya lakukan langsung khusus pada satu program studi yaitu Pendidikan Akuntansi namu pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Febriani secara umum pada Perguruan Tinggi.

C. Kerangka Konseptual

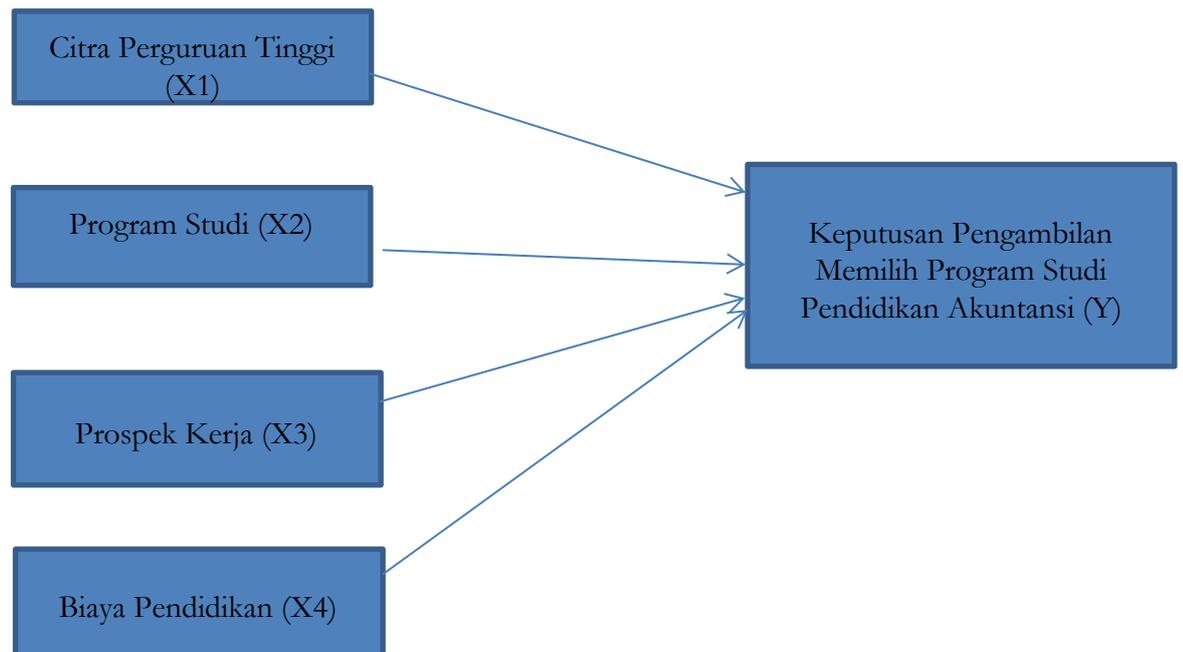
Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi dalam sistem pendidikan di Indonesia mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Lulusan sekolah menengah (calon mahasiswa) seringkali dihadapkan pada kebimbangan dalam menentukan kemana harus melanjutkan pendidikan, jenjang apa, dan jurusan/program studi apa yang akan ditempuh. Dalam hal ini pengambilan keputusan menjadi suatu yang penting bagi mereka.

Citra adalah total persepsi atau kesan terhadap suatu obyek yang dibentuk dengan memproses informasi terkini dari beberapa sumber setiap waktu. Citra yang dimiliki oleh sebuah program studi pada suatu lembaga/institusi pendidikan menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa

untuk memilihnya. Apabila sebuah program studi mempunyai citra yang baik/positif dimata masyarakat, maka akan terbentuk pemikiran dibenak masyarakat bahwa program studi tersebut memiliki kualitas dan mutu yang bagus, yang kemudian akan berdampak pada keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program tersebut.

Prospek kerja merupakan peluang suatu jurusan yang tersedia di masa mendatang berupa karir ataaau pekejaan. Suatu jurusan atau program studi yang mempunyai prospek kerja yang bagus akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa untuk memilih jurusan tersebut, sebaliknya apabila suatu jurusan atau program studi mempunyai prospek kerja yang kurang baik maka calon mahaiswa akan berpikir dua kali untuk memilihnya.

Biaya pendidikan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa mulai dari awal maasuk sampai dengan lulus sarjana. Dalam penyelenggaraan pendidikan, biaya merupakan suatu hal yang sangat penting baik bagi penyelenggara maupun pengguna jasa pendidikan. Apabila tidak ada biaya maka proses penyelenggara pendidikan dapat terganggu dan tidak berjalan dengan maksimal. Biaya pendidikan seringkali dijadikan tolak ukur bagi mahasiswa dalam menentukan dimana ia harus melanjutkan pendidikannya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Citra perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU.
2. Program studi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU.
3. Prospek kerja berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi terhadap

pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU.

4. Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU.
5. Citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja, biaya pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan Timur, Sumatera Utara 20238.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Agustus 2024. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				Oktober 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Perbaikan Proposal																								
Pengumpulan Data																								
Penyusunan Skripsi																								
Seminar Hasil																								
Sidang Skripsi																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Menurut Sugiono 2014; 80) populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2019-2022 yang berjumlah 82 mahasiswa.

Tabel 3.2 Rincian Populasi Dalam Penelitian

Angkatan	Jumlah
2019	30
2020	18
2021	13
2022	21
Total	82

Sumber: data Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2023

2. Sampel

Menurut Sugiono (2014; 81) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dimana sampel yang digunakan berupa sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi untuk sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling, Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 82 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU angkatan 2019-2022

C. Variabel Penelitian

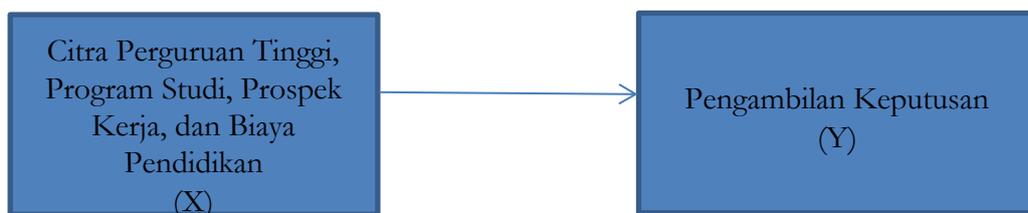
Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah Citra Perguruan Tinggi, Program Studi, Prospek Kerja, dan Biaya Pendidikan.

2. Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan akuntansi.

Berikut ini merupakan gambaran variabel pada penelitian ini :



Gambar 3.1 variabel penelitian

D. Defenisi Variabel Penelitian

1. Citra Perguruan Tinggi

Citra merek adalah persepsi mengenai sebuah merek yang direfleksikan sebagai asosiasi yang ada di dalam benak konsumen. *Brand image* yang baik akan membuat konsumen dalam hal ini adalah calon mahasiswa tidak merasa ragu untuk menjatuhkan pilihan pada perguruan tinggi atau program studi tertentu. Dalam pengambilan data mengenai minat melanjutkan studi ke Prodi

Pendidikan Akuntansi UMSU, peneliti menggunakan angket tertutup dengan skala satuan yang digunakan adalah skala Likert.

Variabel citra perguruan tinggi dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator :

- a. Reputasi Prodi Pendidikan Akuntansi UMSU ditingkat program studi.
- b. Reputasi tingkat Universitas.
- c. Kinerja akademik Prodi Pendidikan akuntansi UMSU.

2. Program Studi

Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi. Variabel program studi dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator :

- a. Adanya pengetahuan dan informasi mengenai Prodi Pendidikan Akuntansi UMSU.
- b. Adanya rasa senang dan ketertarikan pada Prodi Pendidikan Akuntansi UMSU.
- c. Adanya perhatian pada Prodi Pendidikan Akuntansi UMSU.
- d. Adanya kemauan dan hasrat untuk melanjutkan studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi UMSU.

3. Prospek Kerja

Prospek kerja adalah peluang kerja yang tersedia di masa depan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman seseorang. Dari segi pendidikan tinggi, prospek kerja dapat ditentukan dari jurusan yang ditempuh oleh mahasiswa.

Variabel prospek kerja dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator:

1) Kondisi persaingan kerja

Kondisi persaingan kerja adalah keadaan yang menggambarkan kondisi peluang kerja yang ada di masyarakat.

Kondisi persaingan kerja yang deskriptornya :

- a. Gambaran tentang keadaan peluang kerja saat ini.
- b. Kualifikasi penerimaan angkatan kerja.

2) Kesiapan kerja

Kesiapan kerja adalah persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan diri setelah lulus sekolah untuk memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja yang deskriptornya :

- a. Syarat pendidikan.
- b. Pengalaman.
- c. Fisik dan kesehatan.

3) Mutu atau kualitas

Mutu atau kualitas adalah keunggulan yang dimiliki sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Mutu atau kualitas yang deskriptonya:

- a. Pribadi yang dimiliki.
- b. Kualitas akademik yang dimiliki.
- c. Kualitas non akademik yang dimiliki`
- 4) Tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu

Tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu adalah tahapan pendidikan yang dibidik dan jangkauan yang dimiliki sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu yang deskriptonya :

- a. Program kesesuaian yang dipilih di SMK dengan pekerjaan.
- b. Gambaran yang berkaitan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan dalam pekerjaan.

4. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah biaya yang dikenakan kepada mahasiswa untuk penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan serta layanan administrasi akademik. Biaya pendidikan terdiri dari uang kuliah dan biaya layanan akademik lainnya.

Variabel biaya pendidikan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator:

Biaya kuliah, meliputi biaya pendaftaran, biaya pembangunan, biaya SPP per semester yang harus dibayar oleh mahasiswa.

- a. Biaya perlengkapan dan peralatan kuliah, merupakan pengeluaran mahasiswa untuk membeli buku-buku, peralatan dan perlengkapan yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- b. Biaya indekos, merupakan pengeluaran untuk sewa kamar atau rumah sebagai tempat kuliah selama kuliah.

5. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah ilmu yang mempelajari cara memilih alternatif yang tepat untuk dijadikan sebuah keputusan. Tujuan mempelajari pengambilan keputusan adalah agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan dengan cara yang terbaik, efektif, dan efisien.

Variabel pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator :

- a. Kesadaran akan kebutuhan.
- b. Pencarian akan informasi.
- c. Evaluasi alternatif.
- d. Keahlian dan eksekusi, yaitu kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner . Instrumen penelitian ini telah diuji validitasnya menggunakan uji validitas kontruksi, dengan korelasi item-item pada skala Likert. Uji reliabilitas

dilakukan menggunakan Alpha Cronbach dengan nilai $>0,60$ menunjukkan reliabilitas yang baik.

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk pengumpulan data yang kemudian digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan skala *Likert* atau skala bertingkat. Terdapat empat alternatif jawaban yang diberikan kepada responden yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pertanyaan yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju	4
2. Setuju	3
3. Tidak Setuju	2
4. Sangat Tidak Setuju	1

Angket ini berisi pertanyaan tentang bagaimana pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Akuntansi yang dilihat dari citra perguruan tinggi dan program studi, prospek kerja dan biaya pendidikan. Berikut kisi-kisi angket yang disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3.4
Skala Pengukuran Likert

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir
1	Citra perguruan tinggi (X1)	1. Reputasi prodi Pendidikan Akuntansi UMSU di tingkat program studi.	2
		2. Reputasi UMSU sebagai Universitas.	2
		3. Kinerja akademi Prodi Pendidikan Akuntansi UMSU.	2
2	Program Studi (X2)	1. Adanya pengetahuan mengenai prodi pendidikan akuntansi UMSU.	3
		2. Adanya ketertarikan untuk melanjutkan studi pada prodi Pendidikan Akuntansi UMSU	3
3	Prospek Kerja (X3)	1. Gambaran tentang keadaan peluang kerja.	2
		2. Kualifikasi penerimaan angkatan kerja.	3
4	Biaya Pendidikan (X4)	1. Biaya pendaftaran/ registrasi.	2
		2. Biaya SPP setiap semester.	3
		3. Biaya Indekos	1
5	Pengambilan Keputusan (Y)	1. Kesadaran akan kebutuhan	1
		2. Pencarian informasi	1
		3. Evaluasi alternatif	2
		4. Keahlian dan eksekusi	2

Untuk menguji baik atau tidaknya instrumen tersebut, terlebih dahulu instrumen diuji coba. Dalam instrumen akan dilakukan dengan dua pengujian validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen alat ukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji instrumen pada 82 responden selaku sampel bertujuan agar setiap butir kuesioner mempunyai tingkatan validitas yang bisa diandalkan dikarenakan nilai r tabel yang cukup tinggi. Tujuan uji ini yakni agar mengetahui bahwa tiap indikator bisa digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Uji validitas umumnya melalui uji korelasi satu sisi sehingga didapatkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dengan tingkatan probabilitas kesalahan 0,05. Bila nilai r hitung $>$ nilai r tabel serta nilai r positif, butir-butir pernyataan tersebut valid. Pernyataan disebut tak valid bila r hitung $<$ r tabel. Pengujian validitas dan uji lain dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Dari hasil uji coba bahwa terdapat r tabel dengan nilai 0,1829 nilai r tabel tersebut di dapat dari $N= 82$ dengan tingkat signifikan 0,5 untuk uji validitas semua butir kuesioner terkait dengan variabel X dinyatakan valid karena memenuhi asumsi r hitung $>$ r tabel dan taraf signifikan dibawah 0,5 sehingga layak dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas dalam pengumpulan data penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama atau dengan kata lain instrumen tersebut menunjukkan hasil yang konsisten apabila digunakan sebagai alat ukur pada waktu yang berbeda.

Dalam menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban nol. Dimana jika nilai tersebut lebih dari 0.60, maka instrumen dianggap reliabel, sedangkan jika kurang dari 0.60, maka instrumen dianggap tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat bahwa untuk setiap variabel lebih besar dari 0.60. Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS 26 diperoleh rangkuman hasil uji reliabilitas dianggap reliabel dan memenuhi standar kredibilitas.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *ex post facto* karena data yang diperoleh dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari hubungan atau pengaruh anatara dua variabel atau lebih pada suatu waktu tertentu.

1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS, sehingga untuk pengujian normalitas data penelitian menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* terhadap model regresi. Pedoman penilaian untuk uji normalitas yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asmp. Sg* pada output *Kolmogorov-Smirnov* test lebih besar dari *Alpha* yang sudah ditentukan, sebaliknya jika harga koefisien *Asymp. Sg* pada *output KolmogorovSmirnov* test lebih kecil dari *alpha* yang sudah ditentukan maka akan tidak berdistribusi normal, dengan nilai *alpha* 5%.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation faktor (VIF). Nilai tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau

dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yakni ZPRED dengan residualnya yakni SRESID. Deteksi tersebut dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y yakni Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X yakni residualnya ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah distudentized. Dasar analisisnya jika titik-titik pada *scatterplot* tersebar secara acak tanpa pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat pola tertentu, seperti bentuk kipas atau busur, maka hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah mahasiswa yang memilih prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	11.0	11.0	11.0
	Perempuan	73	89.0	89.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS; 26

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden mahasiswa yang memilih prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 9 orang atau sebesar 11,0%

dan responden perempuan yaitu sebanyak 73 orang atau sebesar 89,0%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang mengisi kuesioner pada adalah berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut dikarenakan populasi mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 di dominasi oleh pihak perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan disajikan pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Angkatan 2019	30	36.6	36.6	36.6
	Angkatan 2020	18	22.0	22.0	58.5
	Angkatan 2021	13	15.9	15.9	74.4
	Angkatan 2022	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, SPSS: 26

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden mahasiswa yang memilih prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 yaitu sejumlah 82 orang, yang tersebar pada angkatan 2019 sebanyak 30 orang atau sebesar 36,6%, angkatan 2020 sebanyak 18 orang atau sebesar

22,0%, angkatan 2021 sebanyak 13 orang atau sebesar 15,9% dan angkatan 2022 sebanyak 21 orang atau sebesar 25,6%. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden mahasiswa yang memilih prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 di dominasi oleh Angkatan 2019.

2. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas dapat digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kualitas data yang diperoleh dari pengisian kuesioner. Hasilnya ditunjukkan dalam bentuk koefisien korelasi *Cronbach Alpha*.

a. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas data dilakukan untuk mengevaluasi seberapa valid atau akurat suatu instrumen. Instrumen dianggap valid jika memiliki nilai validitas yang tinggi, sehingga semakin tinggi nilai validitasnya, instrumen tersebut semakin dapat dipercaya. Pengujian validitas dan uji lain dalam penelitian ini dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil pengujian validitas data disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Data

No. Pernyataan	Variabel	R-hitung	R-tabel	Ket
1	X1.1	0.746	0.1829	Valid
2	X1.2	0.524		
3	X1.3	0.487		
4	X1.4	0.515		
5	X1.5	0.508		
6	X1.6	0.565		

7	X2.1	Program Studi	0.512	0.1829	Valid
8	X2.2		0.585		
9	X2.3		0.585		
10	X2.4		0.577		
11	X2.5		0.647		
12	X2.6		0.525		
13	X3.1	Prospek Kerja	0.584	0.1829	Valid
14	X3.2		0.656		
15	X3.3		0.468		
16	X3.4		0.592		
17	X3.5		0.551		
18	X4.1	Biaya Pendidikan	0.598	0.1829	Valid
19	X4.2		0.476		
20	X4.3		0.749		
21	X4.4		0.458		
22	X4.5		0.749		
23	X4.6		0.600		
24	Y.1	Pengambilan Keputusan Mahasiswa	0.630	0.1829	Valid
25	Y.2		0.497		
26	Y.3		0.649		
27	Y.4		0.623		
28	Y.5		0.666		
29	Y.6		0.716		

Sumber: Data diolah, SPSS: 26

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa terdapat r_{tabel} dengan nilai 0.1829 Nilai r_{tabel} tersebut didapat dari $N=82$ dengan tingkat signifikan 0.5 untuk uji validitas semua butir kuesioner terkait dengan variabel X yaitu Citra Perguruan Tinggi (X1), Program Studi (X2), Prospek Kerja (X3) dan Biaya Pendidikan (X4), variabel Pengambilan Keputusan Mahasiswa (Y) dinyatakan valid karena memenuhi asumsi $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan taraf signifikansi di bawah 0.5. Sehingga layak dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa dapat diandalkan suatu instrumen penelitian. Untuk setiap variabel, setiap kelompok peserta diuji sekali. Nilai koefisien *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk mengukur kehandalan alat penelitian. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas didasarkan pada nilai *Cronbach Alpha*, dimana jika nilai tersebut lebih dari 0.60, maka instrumen dianggap reliabel, sedangkan jika kurang dari 0.60, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Data

No.	Variabel	Indikator Variabel	Nilai Kritis	Nilai Alpha	Ket
1	Citra Perguruan Tinggi	6	0.60	0.541	Reliabel
2	Program Studi	6	0.60	0.570	Reliabel
3	Prospek Kerja	5	0.60	0.483	Reliabel
4	Biaya Pendidikan	6	0.60	0.629	Reliabel
5	Pengambilan Keputusan	6	0.60	0.691	Reliabel

Sumber: Data diolah, SPSS: 26.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dalam Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai alpha untuk setiap variabel lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dianggap reliabel dan memenuhi standar kredibilitas.

3. Analisis Frekuensi Persepsi Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 82 orang. Seluruh responden akan dianalisis untuk mengamati frekuensi dari tanggapan atau jawaban yang diberikan. Terdapat total 29 item dalam kuesioner, dan rata-rata (*mean*) akan dihitung untuk setiap variabel penelitian dari 29 item tersebut. Hasil

interpretasi dari nilai rata-rata tanggapan atau jawaban responden ditampilkan dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Interpretasi Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden

Nilai	Keterangan
1,00 – 1,74	Sangat Tidak Baik
1,75 – 2,49	Tidak Baik
2,50 – 3,24	Baik
3,25 – 4,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiono (2013)

4. Deskripsi Persepsi Responden

Dalam penelitian ini akan dibahas kesan responden terhadap variabel-variabel penelitian yang diperkirakan melalui jajak kuesioner. Variabel-variabel tersebut meliputi persepsi responden terhadap citra perguruan tinggi, persepsi responden terhadap program studi, persepsi responden terhadap prospek kerja, persepsi responden terhadap biaya pendidikan serta persepsi responden terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

a. Persepsi Responden Terhadap Variabel Citra Perguruan Tinggi

Persepsi responden terhadap citra perguruan tinggi dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dengan menggunakan skala pilihan dari sangat setuju (skor 4) hingga sangat tidak setuju (skor 1). Variasi dalam persepsi responden mengenai citra perguruan tinggi terhadap jawaban kuesioner dapat ditemukan dalam Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Persepsi Responden Terhadap Variabel Citra Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4	Mean
1.	Program studi Pendidikan Akuntansi di UMSU memiliki kurikulum yang selalu diperbaharui dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.	1	7	60	14	3,06
2.	Saya merasa bahwa reputasi program studi Pendidikan Akuntansi UMSU lebih baik dibandingkan program studi yang sama di universitas lain.	0	3	34	45	3,51
3.	Saya telah mendengar banyak hal-hal baik mengenai UMSU.	1	7	47	27	3,21
4.	Adanya keterlibatan UMSU dalam kegiatan di masyarakat.	0	14	38	30	3,19
5.	Saya merasa kinerja kesekretariatan FKIP sudah cukup membantu saya dalam pembuatan surat-surat maupun menyampaikan informasi FKIP ke mahasiswa.	0	7	41	34	3,32
6.	Saya merasa kinerja dosen lintas prodi dalam mengajar mata kuliah umum di prodi saya sudah cukup baik dalam hal profesionalitas, kedisiplinan, dan tanggung jawab	0	5	41	36	3,37
<i>Mean</i>						3,27

Sumber: Data diolah, SPSS: 26

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari variabel citra perguruan tinggi adalah 3,27. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap citra perguruan tinggi dapat diklasifikasikan sebagai sangat baik, karena nilai rata-ratanya berada di antara rentang 3.25 hingga 4.00, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Persepsi Responden Terhadap Variabel Program Studi

Persepsi responden terhadap program studi dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

dievaluasi dengan menggunakan skala pilihan dari sangat setuju (skor 4) hingga sangat tidak setuju (skor 1). Variasi dalam persepsi responden mengenai program studi terhadap jawaban kuesioner dapat ditemukan dalam Tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Persepsi Responden Terhadap Variabel Program Studi

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4	Mean
1.	Saya merasa FKIP dan prodi sudah cukup memfasilitasi para calon guru dengan workshop/ pengalaman terkait keguruan.	2	8	42	30	3,21
2.	Saya merasa partisipasi dan dukungungan dosen terhadap kegiatankegiatan di FKIP seperti kegiatan program kreativitas mahasiswa sudah cukup baik.	1	7	43	31	3,26
3.	Mahasiswa FKIP sudah mencerminkan kepribadian seorang guru dengan motto yang dimiliki oleh UMSU.	0	3	44	35	3,39
4.	Lulusan prodi Pendidikan Akuntansi UMSU tidak langsung mendapatkan sertisikat pendidik, sehingga tidak tertarik untuk melanjutkan studi.	1	12	40	29	3,18
5.	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan studi ke prodi Pendidikan Akuntansi UMSU karena banyak mengatakan kuliahnya sulit dan membosankan.	0	1	47	34	3,40
6.	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke prodi Pendidikan Akuntansi UMSU karena akreditasinya sudah unggul.	0	9	36	37	3,34
No	Pernyataan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4	Mean
<i>Mean</i>						3,29

Sumber: Data diolah, SPSS: 26

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari variabel program studi adalah 3,29. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap

program studi dapat diklasifikasikan sebagai sangat baik, karena nilai rata-ratanya berada di antara rentang 3.25 hingga 4.00, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Persepsi Responden Terhadap Variabel Prospek Kerja

Persepsi responden terhadap prospek kerja dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dievaluasi dengan menggunakan skala pilihan dari sangat setuju (skor 4) hingga sangat tidak setuju (skor 1). Variasi dalam persepsi responden mengenai prospek kerja terhadap jawaban kuesioner dapat ditemukan dalam Tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Persepsi Responden Terhadap Variabel Prospek Kerja

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4	Mean
1.	Saya berpikir besarnya peluang kerja yang ada pada program studi pendidikan akuntansi menjadi pertimbangan seseorang untuk memilih program studi tersebut.	0	9	34	39	3,36
2.	Saya berminat masuk ke perguruan tinggi agar siap dengan perkembangan dunia kerja dimasa mendatang yang membutuhkan banyak lulusan dari perguruan tinggi.	0	9	39	34	3,30
3.	Saya akan lebih mudah mendapatkan suatu pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.	0	6	43	33	3,32
No	Pernyataan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4	Mean
4.	Menurut saya lulusan program studi pendidikan akuntansi UMSU sebagian besar mampu terserap dalam bursa dunia kerja.	0	5	39	38	3,40
5.	Prodi pendidikan akuntansi membekali mahasiswanya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	0	4	47	31	3,32
Mean						3,34

Sumber: Data diolah, SPSS: 26

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari variabel prospek kerja adalah 3,34. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap prospek kerja dapat diklasifikasikan sebagai sangat baik, karena nilai rata-ratanya berada di antara rentang 3.25 hingga 4.00, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

d. Persepsi Responden Terhadap Variabel Biaya Pendidikan

Persepsi responden terhadap biaya pendidikan dalam pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dievaluasi dengan menggunakan skala pilihan dari sangat setuju (skor 4) hingga sangat tidak setuju (skor 1). Variasi dalam persepsi responden mengenai biaya pendidikan terhadap jawaban kuesioner dapat ditemukan dalam Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Persepsi Responden Terhadap Variabel Biaya Pendidikan

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4	Mean
1.	Biaya administrasi / registrasi / pendaftaran tidak terjangkau	0	14	27	41	3,32
2.	Biaya pendaftaran / registrasi bukan menjadi salah satu pertimbangan saya berminat melanjutkan studi pada prodi	0	9	40	33	3,29
No	Pernyataan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4	Mean
	pendidikan akuntansi di UMSU.					
3.	Saya mencari tahu tentang besarnya biaya pada jurusan pendidikan akuntansi di UMSU.	0	3	46	33	3,36
4.	Biaya perkuliahan per semester bukan menjadi salah satu pertimbangan saya berminat melanjutkan studi pada prodi pendidikan akuntansi.	0	12	36	34	3,26

5.	Dengan sistem UKT saya merasa biaya pendidikan per semester tidak mahal.	0	3	46	33	3,36
6.	Biaya hidup bukanlah menjadi salah satu penghalang saya untuk kuliah pada prodi pendidikan akuntansi di UMSU.	0	13	34	35	3,26
<i>Mean</i>						3,30

Sumber: Data diolah, SPSS: 26

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari variabel biaya pendidikan adalah 3,30. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap biaya pendidikan dapat diklasifikasikan sebagai sangat baik, karena nilai rata-ratanya berada di antara rentang 3.25 hingga 4.00, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

e. Persepsi Responden Terhadap Variabel Pengambilan Keputusan

Mahasiswa

Persepsi responden terhadap variabel pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dievaluasi dengan menggunakan skala pilihan dari sangat setuju (skor 4) hingga sangat tidak setuju (skor 1). Variasi dalam persepsi responden mengenai pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU terhadap jawaban kuesioner dapat ditemukan dalam Tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Persepsi Responden Terhadap Variabel
Pengambilan Keputusan Mahasiswa

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4	Mean
1.	Pilihan kuliah di program studi pendidikan akuntansi sesuai dengan pilihan anda.	1	18	38	25	3,06
2.	Sebelum memilih kuliah di program studi pendidikan akuntansi, anda terlebih dahulu mencari informasi tentang program studi tersebut.	0	8	38	36	3,34
3.	Anda mempertimbangkan baik buruknya, setiap alternatif program studi yang anda pilih.	0	8	38	36	3,34
4.	Teman saya menyarankan untuk memilih jurusan akuntansi.	0	12	28	42	3,35
5.	Program studi pendidikan akuntansi adalah pilihan yang tepat bagi anda.	0	7	33	42	3,42
6.	Anda merasa puas dengan memilih kuliah di program studi pendidikan akuntansi.	0	5	17	60	3,67
<i>Mean</i>						3,36

Sumber: Data diolah, SPSS: 26

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari variabel pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU adalah 3.36. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dapat diklasifikasikan sebagai sangat baik, karena nilai rata-ratanya berada di antara rentang 3.25 hingga 4.00, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes yang dilakukan dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat-syarat tertentu agar estimasi parameter yang dihasilkan valid dan tidak bias. Uji ini penting dalam metode regresi linear klasik (OLS) karena asumsi-asumsi tersebut menjamin bahwa estimasi koefisien regresi adalah efisien dan tidak bias (Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L, 2010).

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel dependen dan independen model regresi terdistribusi dengan baik dan normal. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan bergerak mengikuti garis tersebut, maka model regresi asumsi normalitas telah terpenuhi. Alternatifnya, normalitas data dapat diuji menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal, nilai signifikansi (*Asymp. Sig (2tailed)*) dari uji *Kolmogorov-Smirnov* menjadi kriteria utama. Data dianggap normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari level signifikansi α (0.1).

Hasil uji normalitas atas variabel penelitian disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	82
Test Statistic	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)	.194 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, SPSS: 26.

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil pengujian normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi diperlihatkan nilai probabilitas sebesar 0.194. Dengan nilai probabilitas sebesar 0.194 yang lebih besar (>) dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Pengujian normalitas adalah langkah penting dalam analisis regresi karena banyak metode statistik, termasuk regresi linier, mengasumsikan bahwa residual berdistribusi normal. Distribusi normal dari residual menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dan hasil estimasi parameter dapat diandalkan. Jika residual tidak berdistribusi normal, hasil analisis bisa menjadi bias dan tidak valid.

Dalam konteks ini, nilai probabilitas sebesar 0.194 yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas residual terpenuhi, dan model regresi dapat digunakan untuk interpretasi lebih lanjut dan pengambilan keputusan.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian terhadap variabel bebas untuk melihat korelasi di antara mereka. Jika dua variabel bebas memiliki korelasi yang sangat kuat, maka secara logis, salah satu dari variabel tersebut sudah cukup untuk mewakili persamaan regresi.

Multikolinearitas dapat diketahui jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* > 0.1 , yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

Multikolinearitas adalah kondisi di mana dua atau lebih variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi yang tinggi. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah ini, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat.

Sedangkan nilai *tolerance* adalah ukuran seberapa banyak variabilitas dari variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya dalam model. Nilai *tolerance* yang rendah (kurang dari 0,1 atau 0,2) menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi. Dalam kasus ini, nilai *tolerance* untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan.

Selanjutnya, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabilitas dari koefisien regresi yang meningkat karena adanya multikolinearitas. Nilai VIF yang tinggi (lebih dari 10) menunjukkan adanya multikolinearitas yang serius. Dalam kasus ini, nilai VIF

untuk semua variabel kurang dari 10, yang menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan.

Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.12:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Ket
Citra Perguruan Tinggi (X_1)	0.842	1.187	Tidak terjadi multikolinearitas
Program Studi (X_2)	0.862	1.160	Tidak terjadi multikolinearitas
Prospek Kerja (X_3)	0.906	1.104	Tidak terjadi multikolinearitas
Biaya Pendidikan (X_4)	0.889	1.125	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, SPSS: 26.

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel citra perguruan tinggi adalah $0,842 >$ dari $0,05$, nilai untuk variabel program studi adalah $0,862$ yang juga $>$ dari $0,05$, nilai untuk variabel prospek kerja adalah $0,906$ yang $>$ dari $0,05$, dan variabel biaya pendidikan sebesar $0,889$ yang $>$ dari $0,05$. Selain itu, nilai VIF untuk variabel citra perguruan tinggi adalah $1,187 <$ dari 10 , nilai untuk variabel program studi adalah $1,160 <$ dari 10 , nilai untuk variabel prospek kerja adalah $1,125$ yang $<$ dari 10 dan variabel biaya pendidikan sebesar $1,125 <$ dari 10 .

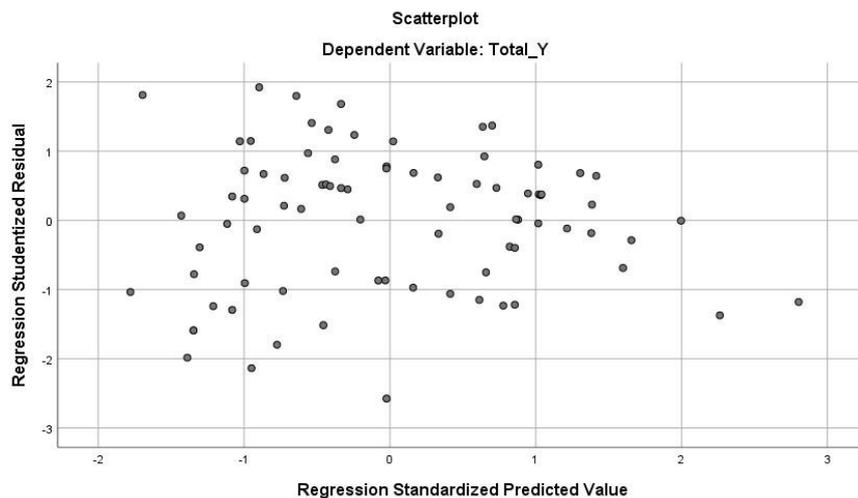
Dari hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan dalam Tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen dalam model tersebut tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain, sehingga pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen dapat diinterpretasikan

dengan lebih akurat dan valid. Berdasarkan hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terdapat multikolinearitas. Artinya, tidak ada korelasi yang signifikan antar variabel independen tersebut.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana *varians* dari residual atau kesalahan dalam model regresi tidak konstan di seluruh rentang nilai prediktor. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi parameter yang tidak efisien dan kesalahan standar yang bias, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi uji signifikansi dan interval kepercayaan (Gujarati & Porter, 2009).

Uji Heteroskedastisitas diperuntukkan untuk menentukan apabila terdapat suatu variasi yang tidak konsisten dalam residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam analisisnya, jika terdapat pola yang teratur antara titik data yang membentuk suatu pola tertentu, ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik data tersebar secara acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola yang jelas, ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Maka inilah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi dalam penelitian ini:



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas pada model regresi yang dipakai, sehingga model regresi ini dapat dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan *scatterplot* antara residual dan nilai prediktor. Jika titik-titik pada *scatterplot* tersebar secara acak tanpa pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat pola tertentu, seperti bentuk kipas atau busur, maka hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi menunjukkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Homoskedastisitas adalah kondisi di mana *varians* dari residual adalah konstan di seluruh rentang nilai prediktor. Hal ini penting karena banyak metode statistik, termasuk regresi linier, mengasumsikan homoskedastisitas. Dengan terpenuhinya asumsi ini, estimasi parameter dalam model regresi menjadi lebih efisien dan uji signifikansi menjadi lebih valid (Wooldridge, 2016).

Dari hasil analisis *scatterplot*, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga dapat dianggap layak dan valid untuk digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil estimasi parameter dan uji signifikansi dalam model regresi ini dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat dan dapat diandalkan.

6. Hasil Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda terhadap pengaruh citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja, dan biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.694	3.579		3.547	.001
Citra Perguruan Tinggi	.561	.113	.485	4.945	.000
Program Studi	.271	.118	.227	2.300	.024
Prospek Kerja	.467	.140	.319	3.332	.001
Biaya Pendidikan	.267	.109	.240	2.441	.017

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Mahasiswa

Sumber: Data diolah, SPSS: 26.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4.13 ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 12.694 + 0.561X_1 + 0.271X_2 + 0.467X_3 + 0.267X_4 + e$$

- a. Nilai konstan (Y) sebesar 12.694 jika variabel citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja, dan biaya pendidikan nilainya adalah nol (0), maka variabel pengambilan keputusan mahasiswa (Y) akan berada pada koefisien 12.694.
- b. Koefisien regresi citra perguruan tinggi sebesar 0.561, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan citra perguruan tinggi mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel pengambilan keputusan mahasiswa juga akan meningkat 0.561 satuan. Artinya, semakin meningkat intensitas citra perguruan tinggi yang dilakukan maka kecenderungan untuk meningkatkan pengambilan keputusan mahasiswa akan semakin tinggi.

- c. Koefisien regresi program studi sebesar 0.271, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan program studi mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel pengambilan keputusan mahasiswa juga akan meningkat 0.271 satuan. Artinya, semakin meningkat intensitas program studi yang dilakukan maka kecenderungan untuk meningkatkan pengambilan keputusan mahasiswa akan semakin tinggi.
- d. Koefisien regresi prospek kerja sebesar 0.467, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan prospek kerja mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel pengambilan keputusan mahasiswa juga akan meningkat 0.467 satuan. Artinya, semakin meningkat intensitas prospek kerja yang dilakukan maka kecenderungan untuk meningkatkan pengambilan keputusan mahasiswa akan semakin tinggi.
- e. Koefisien regresi biaya pendidikan sebesar 0.267, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan biaya pendidikan mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel pengambilan keputusan mahasiswa juga akan meningkat 0.267 satuan. Artinya, semakin meningkat intensitas biaya pendidikan yang dilakukan maka kecenderungan untuk meningkatkan pengambilan keputusan mahasiswa akan semakin tinggi.

7. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada cukup bukti dalam sampel data untuk mendukung atau menolak hipotesis tertentu tentang populasi (Lehmann, E. L., & Romano, J. P, 2005). Hipotesis terdiri dari dua jenis utama: hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak ada efek atau perbedaan, dan hipotesis alternatif (H_1), yang menyatakan bahwa ada efek atau perbedaan (Casella, G., & Berger, R. L, 2002). Proses uji hipotesis melibatkan beberapa langkah diantaranya yaitu: merumuskan hipotesis, menentukan tingkat signifikansi (α), menghitung statistik uji, menentukan nilai-p (*p-value*) dan keputusan uji (Rice, 2006).

a. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) merupakan salah satu metode dalam statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh signifikan dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model tetap konstan. Uji t ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah koefisien regresi dari variabel independen secara parsial (individu) signifikan berbeda dari nol, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Stock, J. H., & Watson, M. W, 2019).

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Kriteria untuk penilaiannya adalah jika nilai signifikansi (*p-value*) < 0.1 atau jika nilai t-hitung (t_{hitung}) lebih besar dari nilai t-tabel, maka model regresi dianggap

signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa H_0 (hipotesis nol) ditolak.

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	12.694	3.579		3.547	.001
Citra Perguruan Tinggi	.561	.113	.485	4.945	.000
Program Studi	.271	.118	.227	2.300	.024
Prospek Kerja	.467	.140	.319	3.332	.001
Biaya Pendidikan	.267	.109	.240	2.441	.017

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Mahasiswa Sumber: Data diolah, SPSS: 26.

1) H_1 : Citra perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Berdasarkan Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai variabel citra perguruan tinggi t_{hitung} sebesar $4,945 > 1,664 t_{tabel}$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Artinya citra perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU, dengan demikian hipotesis diterima.

Citra perguruan tinggi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa saat memilih program studi, termasuk Prodi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU. Berdasarkan penelitian yang ada, beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa antara lain:

- a) Reputasi Perguruan Tinggi: Reputasi yang baik dari perguruan tinggi dapat meningkatkan kepercayaan calon mahasiswa terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan (Pertiwi, 2021).
- b) Lokasi: Lokasi yang strategis dan mudah diakses juga menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa (Putri Nanda Leri dkk, 2021).
- c) Kelompok Referensi: Pengaruh dari teman, keluarga, dan alumni dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi (Widhya, 2022).
- d) Biaya Pendidikan: Biaya yang terjangkau dan adanya beasiswa dapat menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan (Pertiwi, 2021).
- e) Prospek Kerja: Program studi yang memiliki prospek kerja yang baik cenderung lebih diminati oleh mahasiswa (Heni, 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi yang positif dapat meningkatkan minat dan keputusan mahasiswa untuk memilih program studi tertentu. Selain itu, dukungan orang tua dan minat pribadi juga berperan dalam pengambilan keputusan ini

- 2) H₂: Program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Berdasarkan Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa nilai variabel program studi t_{hitung} sebesar $2,300 > 1,664 t_{tabel}$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,024 < \alpha 0,05$. Artinya program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU, dengan demikian hipotesis diterima.

Program studi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi keputusan ini meliputi:

- a) Akreditasi Program Studi: Akreditasi yang baik menunjukkan kualitas pendidikan yang tinggi dan diakui, sehingga menarik minat mahasiswa (Shela, 2022).
- b) Kurikulum dan Kualitas Pengajaran: Kurikulum yang relevan dan kualitas pengajaran yang baik menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa (Zakia, 2020).
- c) Prospek Karir: Program studi yang menawarkan prospek karir yang baik dan peluang kerja yang luas cenderung lebih diminati (Heni, 2023).
- d) Fasilitas dan Sumber Daya: Fasilitas yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, dan akses teknologi, juga mempengaruhi keputusan mahasiswa⁴.
- e) Biaya Pendidikan: Biaya yang terjangkau dan adanya opsi beasiswa dapat menjadi faktor penentu dalam memilih program studi (Pertiwi, 2021).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi dari faktor-faktor ini dapat meningkatkan daya tarik suatu program studi dan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilihnya.

- 3) H_3 : Prospek kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Berdasarkan Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa nilai variabel prospek kerja t_{hitung} sebesar $3,332 > 1,664 t_{tabel}$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha$

0,05. Artinya program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU, dengan demikian hipotesis diterima.

Penelitian mengenai pengaruh prospek kerja terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU menunjukkan beberapa temuan menarik. Berdasarkan studi yang dilakukan, faktor-faktor seperti minat pribadi, dukungan orang tua, dan reputasi program studi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Widhya, 2022)

Namun, prospek kerja sebagai variabel moderating tidak selalu memperkuat pengaruh faktor-faktor tersebut. Artinya, meskipun prospek kerja penting, minat pribadi dan dukungan orang tua sering kali lebih dominan dalam pengambilan keputusan (Tambunan, 2020).

4) H₄: Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Berdasarkan Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa nilai variabel biaya pendidikan t_{hitung} sebesar $2,441 > 1,664 t_{tabel}$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < \alpha 0,05$. Artinya biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU, dengan demikian hipotesis diterima.

Pengaruh biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi (prodi) Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU

merupakan topik yang menarik dan relevan. Berdasarkan beberapa penelitian, berikut adalah beberapa poin penting yang dapat dipertimbangkan:

- a) **Biaya Pendidikan:** Biaya pendidikan sering kali menjadi faktor penting dalam keputusan mahasiswa. Namun, penelitian menunjukkan bahwa pengaruh biaya pendidikan bisa bervariasi. Beberapa studi menemukan bahwa biaya pendidikan tidak selalu menjadi faktor utama dalam keputusan mahasiswa (Ulil, 2021).
- b) **Citra Prodi:** Citra atau reputasi prodi juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Prodi dengan citra yang baik cenderung lebih menarik bagi calon mahasiswa (Evanti, 2023).
- c) **Fasilitas Pendidikan:** Fasilitas yang ditawarkan oleh institusi pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya, juga memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa (Rizqi, 2018).
- d) **Motivasi dan Latar Belakang Sosial Ekonomi:** Motivasi pribadi dan latar belakang sosial ekonomi mahasiswa juga mempengaruhi keputusan mereka. Mahasiswa dengan motivasi tinggi dan dukungan sosial ekonomi yang baik cenderung lebih fleksibel dalam memilih prodi meskipun biaya pendidikan tinggi (Rizqi, 2018).
- e) **Prospek Kerja:** Prospek kerja setelah lulus juga menjadi pertimbangan penting. Prodi yang menawarkan peluang kerja yang baik biasanya lebih diminati (Pertiwi, 2021).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) adalah metode yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Dalam konteks regresi linier berganda, uji ini menguji hipotesis apakah koefisien dari semua variabel independen dalam model sama dengan nol atau tidak. Dengan kata lain, uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki kekuatan prediktif yang signifikan atau tidak (Wooldridge, 2019).

Dalam pengambilan keputusan, nilai F yang dihasilkan dibandingkan dengan nilai kritis F dari tabel distribusi F pada tingkat signifikansi yang dipilih. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Gujarati, D. N., & Porter, D. C, 2009).

Uji F pada dasarnya mengindikasikan apakah semua variabel bebas (citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja dan biaya pendidikan) yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU). Detail hasil uji F dapat ditemukan pada Tabel 4.15 yang terlampir.

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	186.187	4	46.547	9.773	.000 ^b
Residual	366.752	77	4.763		
Total	552.939	81			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Prospek Kerja, Citra Perguruan Tinggi

, Program Studi Sumber: Data diolah, SPSS: 26.

Berdasarkan Tabel 4.15, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (keseluruhan) dari citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja dan biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Nilai F_{hitung} sebesar 9,773 lebih besar dari F_{tabel} 2,33 dengan tingkat signifikansi .000. Artinya, nilai signifikansi (0,000) kurang dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja dan biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Heni Ersalena dan Alimuddin Rizal Riva'i (2023), yang juga menemukan bahwa citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja dan biaya Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi.

Citra perguruan tinggi mencerminkan persepsi umum masyarakat terhadap kualitas dan reputasi institusi pendidikan tersebut. Perguruan tinggi dengan citra

yang baik cenderung lebih menarik bagi calon mahasiswa karena dianggap mampu memberikan pendidikan berkualitas dan peluang karir yang lebih baik. Penelitian Ersalena dan Riva'i (2023) menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa baru, yang sejalan dengan temuan penelitian ini.

Program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Program studi yang relevan dengan minat dan tujuan karir mahasiswa akan lebih menarik dan meningkatkan kemungkinan mahasiswa memilih program tersebut. Penelitian ini dan penelitian Ersalena dan Riva'i (2023) sama-sama menemukan bahwa program studi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa

Prospek kerja setelah lulus adalah salah satu pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih program studi. Program studi yang menawarkan prospek kerja yang baik dan peluang karir yang menjanjikan akan lebih diminati oleh calon mahasiswa. Temuan penelitian ini yang menunjukkan pengaruh signifikan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa sejalan dengan hasil penelitian Ersalena dan Riva'i (2023).

Biaya pendidikan adalah faktor ekonomi yang tidak bisa diabaikan dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Biaya yang terjangkau dan adanya bantuan keuangan atau beasiswa dapat menjadi daya tarik tambahan bagi calon mahasiswa. Penelitian ini dan penelitian Ersalena dan Riva'i (2023) menemukan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Heni Ersalena dan Alimuddin Rizal Riva'i (2023), yang menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi, program studi, prospek kerja, dan biaya pendidikan adalah faktor-faktor penting yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Konsistensi temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki peran yang signifikan dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan strategi pemasaran dan peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Citra Perguruan Tinggi Terhadap Pengambilan Keputusan

Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU, yang berarti bahwa semakin tingginya citra perguruan tinggi akan memberikan dampak yang signifikan pada keinginan mahasiswa untuk memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_1) t_{hitung} 4,945 > 1,664 t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0.5$ ($0.001 < 0.5$) maka terdapat kontribusi yang signifikan citra perguruan tinggi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sendriyas Pertiwi (2021) "Pengaruh persepsi mahasiswa atas citra perguruan

tinggi dan program studi, prospek kerja, dan biaya pendidikan terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi” yang dimana secara parsial persepsi mahasiswa atas citra perguruan tinggi dan program studi prospek kerja dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Artinya semakin baik persepsi mahasiswa atas citra perguruan tinggi dan program studi prospek kerja serta biaya pendidikan maka akan semakin mendorong seseorang untuk memilih jurusan akuntansi tersebut.

Citra perguruan tinggi merupakan persepsi atau gambaran yang terbentuk di benak masyarakat, termasuk calon mahasiswa, mengenai reputasi, kualitas, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu institusi pendidikan. Dalam konteks pemilihan program studi, citra perguruan tinggi menjadi salah satu faktor yang sangat memengaruhi keputusan calon mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana citra perguruan tinggi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa citra perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut:

a. Kualitas Akademik dan Reputasi UMSU

Salah satu komponen utama yang membentuk citra perguruan tinggi adalah reputasi akademik. UMSU sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki

reputasi yang cukup baik di kalangan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Reputasi ini diperoleh melalui akreditasi program studi yang baik, kualitas dosen yang kompeten, dan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih oleh mahasiswa dan alumni. Mahasiswa cenderung memilih program studi di perguruan tinggi yang memiliki reputasi akademik yang kuat, karena mereka percaya bahwa reputasi tersebut akan memberikan dampak positif bagi prospek karier mereka di masa depan.

b. Kepercayaan terhadap Perguruan Tinggi

Citra perguruan tinggi juga dibangun berdasarkan tingkat kepercayaan calon mahasiswa dan masyarakat umum terhadap institusi tersebut. Faktor-faktor seperti transparansi dalam pengelolaan, integritas, serta pelayanan yang diberikan oleh pihak kampus menjadi penentu utama kepercayaan ini. Kepercayaan yang tinggi terhadap UMSU dapat meningkatkan kecenderungan calon mahasiswa untuk memilih program studi yang ada, termasuk Program Studi Pendidikan Akuntansi. Kepercayaan ini tercermin dalam persepsi mahasiswa mengenai kredibilitas perguruan tinggi dalam menyediakan pendidikan berkualitas dan menghasilkan lulusan yang kompetitif.

c. Fasilitas dan Lingkungan Kampus

Fasilitas yang disediakan oleh perguruan tinggi, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang kelas, dan sarana penunjang lainnya, juga memengaruhi citra perguruan tinggi. UMSU yang dikenal memiliki fasilitas lengkap dan memadai, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa. Lingkungan kampus yang nyaman dan

fasilitas yang memadai ini juga menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa, karena mereka merasa yakin akan mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

d. Aktivitas Promosi dan Komunikasi

Aktivitas promosi yang dilakukan oleh perguruan tinggi, seperti kampanye pemasaran, pameran pendidikan, kegiatan sosialisasi, dan penggunaan media sosial, turut membentuk citra UMSU di mata calon mahasiswa. Promosi yang efektif mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman calon mahasiswa tentang keunggulan yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Akuntansi. Melalui kegiatan promosi yang tepat sasaran, UMSU dapat memperkuat citra positifnya dan menarik minat calon mahasiswa untuk bergabung.

e. Pengalaman dan Testimoni Alumni

Pengalaman dan kesuksesan alumni juga berperan penting dalam membangun citra perguruan tinggi. Alumni yang sukses dan memiliki posisi yang baik di masyarakat atau dunia kerja dapat menjadi representasi positif bagi UMSU. Testimoni dari alumni yang merasa puas dengan pendidikan yang mereka terima di Program Studi Pendidikan Akuntansi dapat mempengaruhi keputusan calon mahasiswa untuk memilih program studi tersebut, karena mereka merasa yakin akan prospek dan kualitas yang ditawarkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi yang positif berperan penting dalam memengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU. Dengan demikian, untuk meningkatkan jumlah pendaftar, UMSU perlu terus memperkuat citranya melalui berbagai strategi, termasuk meningkatkan kualitas akademik,

memperbaiki fasilitas, memperluas jaringan kerjasama dengan dunia industri dan profesional, serta mengintensifkan kegiatan promosi yang efektif.

Citra perguruan tinggi bukan hanya tentang reputasi semata, tetapi juga tentang bagaimana institusi tersebut mampu memberikan nilai tambah bagi calon mahasiswa dan menjamin masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, UMSU harus terus berupaya untuk membangun dan mempertahankan citra positifnya agar tetap menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studi di bidang Pendidikan Akuntansi.

2. Pengaruh Program Studi Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program studi berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU, yang berarti bahwa semakin tingginya citra perguruan tinggi akan memberikan dampak yang signifikan pada keinginan mahasiswa untuk memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_1) t_{hitung} 2,300 > 1,664 t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.024. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0.5$ ($0.024 < 0.5$) maka terdapat kontribusi yang signifikan citra perguruan tinggi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan saudari Shela Susanti (2022) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)”. Hasil penelitian membuktikan bahwa minat, teman sebaya, biaya pendidikan, akreditasi prodi dan peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Program studi memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih Prodi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU. Program studi tidak hanya dilihat dari sudut pandang kurikulum dan materi pembelajaran yang ditawarkan, tetapi juga dari berbagai faktor lain yang melekat pada program studi tersebut, seperti reputasi akademik, akreditasi, kompetensi dosen, serta fasilitas pendukung yang disediakan.

a. Reputasi dan Akreditasi Program Studi

Reputasi program studi dan status akreditasi adalah faktor penting yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa. Program Studi Pendidikan Akuntansi yang memiliki reputasi baik dan akreditasi tinggi cenderung lebih menarik di mata calon mahasiswa karena dianggap mampu memberikan jaminan kualitas pendidikan. Akreditasi yang baik menunjukkan bahwa program studi tersebut memenuhi standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi, yang sering kali menjadi indikator bahwa lulusan dari program tersebut memiliki peluang kerja yang lebih baik dan lebih mudah diterima di dunia profesional.

b. Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan merupakan faktor kunci dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Prodi Pendidikan Akuntansi yang menawarkan kurikulum

terintegrasi dengan kebutuhan dunia kerja dan perubahan regulasi di bidang akuntansi lebih mungkin menarik minat calon mahasiswa. Di FKIP UMSU, jika kurikulum program studi telah dirancang secara komprehensif untuk mencakup teori dan praktik akuntansi modern serta keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, maka calon mahasiswa akan lebih tertarik untuk memilih prodi ini.

c. Kualitas Tenaga Pengajar

Kualitas dosen dan tenaga pengajar juga sangat berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa. Mahasiswa cenderung memilih program studi yang memiliki tenaga pengajar dengan reputasi baik, kompeten, berpengalaman, dan memiliki kualifikasi akademik tinggi. Kehadiran dosen yang aktif melakukan penelitian dan memiliki pengalaman di bidang akuntansi praktis dapat memberikan nilai tambah bagi program studi, sehingga meningkatkan daya tariknya bagi calon mahasiswa.

d. Fasilitas Pendukung Pembelajaran

Fasilitas pendukung, seperti laboratorium komputer, akses ke database keuangan dan akuntansi, perpustakaan yang lengkap, serta ruang kelas yang nyaman, juga memengaruhi persepsi calon mahasiswa terhadap suatu program studi. Mahasiswa cenderung memilih program studi yang menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan modern, karena hal ini dianggap dapat mendukung proses belajar mereka dengan lebih baik dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

e. Aktivitas Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri

Selain faktor akademik, program studi yang menawarkan berbagai aktivitas ekstrakurikuler yang relevan, seperti klub akuntansi, kompetisi keuangan, dan kegiatan pengembangan diri lainnya, dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan, memperdalam keterampilan, dan membangun jaringan profesional yang sangat penting di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian, program studi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Mahasiswa cenderung memilih program studi yang mereka anggap memiliki prospek yang baik, baik dari segi akademik maupun profesional. Faktor-faktor seperti reputasi program studi, kualitas tenaga pengajar, kurikulum yang relevan, serta fasilitas pendukung yang memadai sangat mempengaruhi keputusan calon mahasiswa.

Program studi yang mampu menampilkan citra positif, menyediakan layanan pendidikan berkualitas tinggi, serta memberikan prospek karir yang jelas dan menarik akan memiliki daya tarik yang lebih besar bagi calon mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan pengajaran, serta memperkuat reputasinya agar tetap menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa.

Program studi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU. Peningkatan kualitas dan citra positif program studi akan sangat

berkontribusi dalam menarik minat calon mahasiswa, sekaligus memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

3. Pengaruh Prospek Kerja Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU, yang berarti bahwa semakin tinggi prospek kerja maka akan memberikan dampak yang signifikan pada keinginan mahasiswa untuk memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_1) t_{hitung} 3,332 > 1,664 t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0.5$ ($0.001 < 0.5$) maka terdapat kontribusi yang signifikan prospek kerja terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan saudari Rizqi 'Amaliya (2018) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY". Hasil penelitian membuktikan bahwa Prospek kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar 0,542 dan signifikansi 0,000 serta t_{hitung} sebesar 9,215.

Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prospek kerja serta mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus prospek kerja maka keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi pendidikan ekonomi juga semakin tinggi, untuk itu pihak prodi sebaiknya mengadakan sosialisasi maupun promosi kepada masyarakat agar prodi Pendidikan Ekonomi semakin dikenal lebih dalam oleh calon mahasiswa, apabila jenjang karir semakin bagus, masa studi yang cepat, serta tingginya permintaan terhadap lulusan prodi pendidikan ekonomi mahasiswa maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, prospek kerja terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Prospek kerja di sini diartikan sebagai pandangan atau harapan terhadap peluang pekerjaan yang dapat diperoleh oleh lulusan program studi tersebut, baik dalam bidang pendidikan maupun sektor lain yang relevan dengan keahlian akuntansi.

a. Faktor Penentu Keputusan Mahasiswa

Prospek kerja yang baik menjadi salah satu alasan utama bagi mahasiswa untuk memilih program studi tertentu. Dalam konteks Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU, mahasiswa cenderung mempertimbangkan bagaimana program studi ini dapat memberikan peluang karir yang menjanjikan di masa depan. Lulusan dari program studi ini tidak hanya memiliki kesempatan untuk

menjadi tenaga pendidik di bidang akuntansi, tetapi juga memiliki keterampilan yang dibutuhkan di berbagai sektor seperti perbankan, keuangan, dan perusahaan swasta.

b. Relevansi Prospek Kerja dengan Program Studi

Penelitian ini menunjukkan bahwa calon mahasiswa sangat mempertimbangkan relevansi antara program studi yang dipilih dengan prospek kerja yang ada. Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dipersepsikan memiliki prospek kerja yang luas, karena lulusan dapat bekerja di berbagai bidang yang memerlukan keterampilan akuntansi dan manajemen keuangan. Hal ini menciptakan daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa yang mencari keamanan karir di masa depan. Prospek kerja yang baik memberikan keyakinan bahwa investasi waktu dan biaya dalam pendidikan akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan mereka.

c. Peran Informasi Prospek Kerja dalam Keputusan Mahasiswa

Informasi tentang prospek kerja menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa mendapatkan informasi ini dari berbagai sumber, seperti media sosial, website kampus, kegiatan promosi yang dilakukan oleh universitas, serta testimoni alumni. Keberhasilan program studi dalam menunjukkan prospek kerja yang positif melalui alumni yang telah sukses dalam karir mereka turut memengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

d. Implikasi Bagi Pengelolaan Program Studi

Temuan ini mengimplikasikan pentingnya bagi pihak pengelola Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU untuk terus mengomunikasikan prospek kerja yang baik kepada calon mahasiswa. Program studi harus secara aktif menginformasikan keberhasilan alumni, memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai sektor industri, dan memperkuat hubungan dengan perusahaan-perusahaan yang dapat menjadi tempat kerja bagi lulusan. Selain itu, diperlukan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk memperkuat citra positif program studi terkait prospek kerja di masa depan.

e. Kontribusi Prospek Kerja terhadap Minat Mahasiswa

Prospek kerja yang baik tidak hanya mempengaruhi keputusan awal mahasiswa untuk memilih program studi tetapi juga mempengaruhi tingkat kepuasan dan motivasi belajar mereka selama mengikuti program pendidikan. Mahasiswa yang merasa yakin bahwa pilihan mereka akan membawa manfaat di masa depan cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Oleh karena itu, pengelolaan program studi perlu memastikan bahwa informasi mengenai prospek kerja selalu diperbarui dan relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja saat ini.

Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa prospek kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Faktor ini menjadi salah satu pertimbangan utama karena memberikan jaminan bahwa pendidikan yang ditempuh akan mendukung tujuan karir mahasiswa di masa depan. Oleh karena

itu, penting bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU untuk terus memperkuat prospek kerja bagi lulusannya melalui berbagai inisiatif dan strategi yang efektif.

4. Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU, yang berarti bahwa semakin tingginya citra perguruan tinggi akan memberikan dampak yang signifikan pada keinginan mahasiswa untuk memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_1) t_{hitung} 2,441 > 1,664 t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.017. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0.5$ ($0.017 < 0.5$) maka terdapat kontribusi yang signifikan citra perguruan tinggi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Aprillita (2023) “Pengaruh Citra dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Kuliah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana Semester I)”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa citra berpengaruh signifikan terhadap keputusan responden memilih kuliah di Ukrida, artinya responden percaya bahwa citra suatu perguruan tinggi yang baik, dapat memberikan output lulusan yang baik. Biaya berpengaruh namun tidak signifikan terhadap keputusan responden, artinya biaya pendidikan yang ditetapkan

tergantung setiap responden menganggap bahwa biaya yang dikeluarkan sesuai/tidak sesuai dengan manfaat yang didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku konsumen dalam pendidikan tinggi yang menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh calon mahasiswa dan orang tua saat memilih perguruan tinggi atau program studi tertentu.

a. Biaya Pendidikan sebagai Faktor Ekonomis

Biaya pendidikan seringkali menjadi salah satu pertimbangan utama bagi calon mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Di UMSU, faktor ini meliputi berbagai komponen biaya seperti uang pangkal, SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) per semester, biaya buku, serta biaya operasional lainnya. Biaya pendidikan yang dianggap terjangkau dan kompetitif dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa, khususnya mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi atau mencari pendidikan berkualitas dengan harga yang relatif lebih rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU karena biaya pendidikannya yang dinilai lebih terjangkau dibandingkan dengan universitas lain yang menawarkan program studi serupa. Hal ini menegaskan bahwa keputusan mahasiswa sering kali dipengaruhi oleh pertimbangan biaya yang disesuaikan

dengan kemampuan ekonomi mereka dan keluarga. Biaya yang lebih rendah juga memungkinkan mahasiswa untuk mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk kebutuhan lain, seperti buku, alat tulis, transportasi, dan biaya hidup sehari-hari.

b. Persepsi Nilai dan Kualitas Pendidikan

Meski biaya pendidikan menjadi faktor penting, keputusan akhir calon mahasiswa tidak semata-mata didasarkan pada harga yang murah, tetapi juga pada persepsi nilai dan kualitas yang diperoleh. Jika biaya pendidikan yang terjangkau diimbangi dengan kualitas pendidikan yang baik, mahasiswa cenderung melihat program studi tersebut sebagai pilihan yang memberikan "nilai terbaik" (value for money). Hal ini terlihat dari bagaimana mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU, yang dianggap menawarkan kombinasi antara biaya yang relatif terjangkau dan kualitas pendidikan yang memadai.

Selain itu, program studi dengan biaya yang terjangkau tetapi memiliki prospek kerja yang baik juga dapat meningkatkan minat calon mahasiswa. Banyak responden dalam penelitian ini menyebutkan bahwa prospek kerja lulusan Pendidikan Akuntansi yang cerah dan peluang karir yang luas turut mendukung keputusan mereka untuk memilih program studi ini meskipun biaya pendidikan menjadi pertimbangan awal.

c. Kebijakan Pembiayaan dan Bantuan Keuangan

Hasil penelitian juga menyoroti pentingnya kebijakan pembiayaan dan bantuan keuangan yang diterapkan oleh FKIP UMSU. Adanya skema beasiswa,

cicilan pembayaran, dan subsidi biaya pendidikan menjadi faktor pendorong yang signifikan bagi calon mahasiswa dalam memilih program studi ini. Bantuan keuangan tersebut tidak hanya meringankan beban biaya bagi mahasiswa yang kurang mampu, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi bagi berbagai lapisan masyarakat.

Program-program seperti ini berperan penting dalam meningkatkan daya tarik program studi dan perguruan tinggi secara keseluruhan. Beberapa responden dalam penelitian ini mengakui bahwa adanya peluang beasiswa menjadi salah satu alasan utama mereka memilih FKIP UMSU. Kebijakan yang fleksibel dalam pembayaran biaya pendidikan memungkinkan mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi untuk melanjutkan studi mereka di universitas ini.

d. Dampak Kompetisi Antar Perguruan Tinggi

Dalam konteks persaingan antarperguruan tinggi, biaya pendidikan menjadi salah satu alat yang digunakan untuk menarik minat calon mahasiswa. Perguruan tinggi yang mampu menawarkan biaya yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas pendidikan cenderung memiliki daya tarik lebih tinggi. FKIP UMSU, dalam hal ini, tampaknya telah berhasil menarik minat banyak mahasiswa dengan menawarkan biaya pendidikan yang lebih rendah dibandingkan perguruan tinggi lain di sekitarnya, sementara tetap mempertahankan standar kualitas akademik yang baik.

e. Implikasi bagi Strategi Pemasaran dan Pengambilan Kebijakan

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi FKIP UMSU dalam merancang strategi pemasaran dan kebijakan biaya pendidikan yang lebih efektif.

Perguruan tinggi perlu mempertimbangkan penyesuaian biaya pendidikan dengan kemampuan ekonomi target pasar, sambil terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang ditawarkan. Dengan demikian, FKIP UMSU dapat mempertahankan daya saingnya dalam menarik calon mahasiswa, sekaligus memenuhi kebutuhan dan harapan mereka akan pendidikan yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau.

Biaya pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di FKIP UMSU. Faktor ini mencakup berbagai aspek, mulai dari persepsi tentang keterjangkauan biaya, kualitas pendidikan yang ditawarkan, hingga kebijakan pembiayaan dan bantuan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi FKIP UMSU untuk terus mengelola faktor biaya ini secara strategis agar tetap menarik bagi calon mahasiswa sambil memastikan kualitas pendidikan yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Citra perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU.
2. Program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU.
3. Prospek kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU.
4. Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan akuntansi FKIP UMSU.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran untuk penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Pengambil Kebijakan di UMSU

Rekomendasi bagi pengambil kebijakan di UMSU adalah untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam perencanaan strategis

terkait program studi dan kebijakan kampus. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, UMSU dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas program studi yang ditawarkan.

2. Untuk Peneliti Lanjutan

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan memperluas variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, seperti kualitas tenaga pengajar, fasilitas kampus, dan pengalaman alumni. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa.

3. Untuk Program Studi Pendidikan Akuntansi

Program Studi Pendidikan Akuntansi diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan, baik dalam hal kurikulum, kegiatan akademik, maupun non-akademik. Program studi juga perlu aktif dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat calon mahasiswa, seperti seminar, workshop, dan kuliah tamu dengan menghadirkan praktisi dan ahli di bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillita, D. (2023). Pengaruh Citra dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Kuliah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana Semester I). *Management and Sustainable Development Journal*, 5(1), 76–91.
- Haikal, F., Idrus, M., & Samirah Dunakhir, dan. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 2020–2021.
- Harahap, D. A., Amanah, D., Gunarto, M., Purwanto, P., & Umam, K. (2020). Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi Di Perguruan Tinggi. *Niagawan*, 9(3), 191. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20819>
- Karyati, O. : (2016). Pengaruh Citra Merek Dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Effect of Brand Image and Perception of Education Costs. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XIV(1), 55–63.
- Khasanah, W. N. K. (2022). Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20, 155–175.
- Milla, H., & Dinda Febriola. (2022). Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 149–158–149–158. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/2493>
- Mujahidin, A. ., Zuhriah, F. ., & Khoirianingrum, I. . (2018). Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Kompetensi Dosen terhadap Loyalitas Mahasiswa melalui Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada IKIP PGRI Bojonegoro). *Al Tijarah*, 4(2), 49. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v4i2.2828>
- Patel, & Goyena, R. (2019). 濟無 No Title No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 9–25.
- Prasetyaningrum, I. D., & Marliana, E. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada Universitas Muria Kudus). *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(1), 61–72. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i1.11146>

- Prodi, C., Pendidikan, F., Prodi, P., & Mahasiswa, K. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY Rizqi ' Amaliya*. 34–43.
- Samron, A. (2021). Factors Affecting The Decision Of Students At STIE Prabumulih. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 123–132.
- Sukanto, T., Trenggalek, K., Nugraha, A. S., Trenggalek, K., Briyantoro, M., & Trenggalek, K. (2023). “Pengaruh Citra Institusi dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Masuk Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek.” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 408–418.
- Pertiwi, Sendriyas Pertiwi (2021). “Pengaruh persepsi mahasiswa atas citra perguruan tinggi dan program studi, prospek kerja, dan biaya pendidikan terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi / Sendriyas Pertiwi. *Diploma thesis*, Universitas Negeri Malang.
- Shela Susanti (2022) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)”. *Thesis*. Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Malang.
- Casella, G., & Berger, R. L. (2002). *Statistical inference* (2nd ed.). Duxbury. <https://doi.org/10.1201/9780203499497>.
- Dwi Aprillita dkk (2023) “Pengaruh Citra dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Kuliah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana Semester I)”. *MSDJ : Management Sustainable Development Journal*. Vol. 5 No. 1 (2023): 76-91.
- Ersalena, H., & Riva’i, A. R. (2023). Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Lokasi, Kelompok Referensi dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Berkuliah di Universitas Stikubank Tahun Ajaran 2022/2023. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 673-686.
- Evanti Andriani, Helmy Adam “Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang”. *Jurnal Manajemen*, Vol. 1 No. (2023): 1-22.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGrawHill. ISBN: 9780073375779.
- Heni Ersalena dkk (2023) “Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Lokasi, Kelompok Referensi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Berkuliah di Universitas Stikubank Tahun Ajaran 2022/2023”. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol. 4 No. 1 (2023): 673-686.
- Lehmann, E. L., & Romano, J. P. (2005). *Testing statistical hypotheses* (3rd ed.). Springer Science & Business Media. <https://doi.org/10.1007/b100309>.
- Putri Nanda Leri dkk (2021) “Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang(Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, Vol. 1 No. 1 (2022): 79-95.
- Rice, J. A. (2006). *Mathematical statistics and data analysis* (3rd ed.). Cengage Learning. <https://doi.org/10.1007/978-1-4612-0919-5>.
- Rizqi ‘Amaliya (2018) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY”. *Thesis*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Stock, J. H., & Watson, M. W. (2019). *Introduction to Econometrics* (4th ed.). Pearson. <https://doi.org/10.1017/S1365100518000479>.
- Tambunan, Ayu Novitasari “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dari Perspektif Teori Atribusi”. *Undergraduate thesis*, Universitas Negeri Medan, 2020.
- Ulil Amri, Yahya “Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan memilih Lembaga Pendidikan” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 5 (2021): 2355-2361.

- Widhya Nur Khasanah dkk (2022) “Peran Prospek Kerja dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 20 No. 2 (2022): 155-175.
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (6th ed.). Cengage Learning. ISBN: 9781305270107. E-book ISBN: 9798214346342.
- Zakia Buchori Manurung (2020) “Pengaruh Motivasi Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen, *Thesis*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2020.

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden Nama

:

Prodi / Semester :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah terlebih dahulu identitas saudara pada kolom yang telah disediakan
2. Isilah angket dibawah ini sesuai dengan penilaian diri anda
3. Setiap jawaban adalah benar, sehingga saudara tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban
4. Isilah setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis () pada salah satu kolom sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat setuju

A. Angket Citra Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Program studi Pendidikan Akuntansi di UMSU memiliki kurikulum yang selalu diperbaharui dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.				
2	Saya merasa bahwa reputasi program studi Pendidikan Akuntansi UMSU lebih baik dibandingkan program studi yang sama di universitas lain.				
3	Saya telah mendengar banyak hal-hal baik mengenai UMSU.				
4	Adanya keterlibatan UMSU dalam kegiatan di masyarakat.				
5	Saya merasa kinerja kesekretariatan FKIP sudah cukup membantu saya dalam pembuatan surat-surat maupun menyampaikan informasi FKIP ke mahasiswa.				
6	Saya merasa kinerja dosen lintas prodi dalam mengajar mata kuliah umum di prodi saya sudah cukup baik dalam hal profesionalitas, kedisiplinan, dan tanggung jawab				

B. Angket Program Studi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa FKIP dan prodi sudah cukup memfasilitasi para calon guru dengan workshop/ pengalaman terkait keguruan.				
2	Saya merasa partisipasi dan dukukungan dosen terhadap kegiatan-kegiatan di FKIP seperti kegiatan program kreativitas mahasiswa sudah cukup baik.				
3	Mahasiswa FKIP sudah mencerminkan kepribadian seorang guru dengan motto yang dimiliki oleh UMSU.				
4	Lulusan prodi Pendidikan Akuntansi UMSU				

	tidak langsung mendapatkan sertisikat pendidik, sehingga tidak tertarik untuk melanjutkan studi.				
5	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan studi ke prodi Pendidikan Akuntansi UMSU karena banyak mengatakan kuliahnya sulit dan membosankan.				
6	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke				
	prodi Pendidikan Akuntansi UMSU karena akreditasinya sudah unggul.				

C. Angket Prospek Kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berpikir besarnya peluang kerja yang ada pada program studi pendidikan akuntansi menjadi pertimbangan seseorang untuk memilih program studi tersebut.				
2	Saya berminat masuk ke perguruan tinggi agar siap dengan perkembangan dunia kerja dimasa mendatang yang membutuhkan banyak lulusan dari perguruan tinggi.				
3	Saya akan lebih mudah mendapatkan suatu pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.				
4	Menurut saya lulusan program studi pendidikan akuntansi UMSU sebagian besar mampu terserap dalam bursa dunia kerja.				
5	Prodi pendidikan akuntansi membekali mahasiswanya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.				

D. Angket Biaya Pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Biaya administrasi / registrasi/ pendaftaran tidak terjangkau				
2	Biaya pendaftaran / registrasi bukan menjadi salah satu pertimbangan saya berminat melanjutkan studi pada prodi pendidikan akuntansi di UMSU.				
3	Saya mencari tahu tentang besarnya biaya pada jurusan pendidikan akuntansi di UMSU.				
4	Biaya perkuliahan per semesterbukan menjadi salah satu pertimbangan saya berminat melanjutkan studi pada prodi pendidikan akuntansi.				
5	Dengan sistem ukt saya merasa biaya pendidikan per semester tidak mahal.				
6	Biaya hidup bukanlah menjadi salah satu penghalang saya untuk kuliah pada prodi pendidikan akuntansi di UMSU.				

E. Pengambilan Keputusan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pilihan kuliah di program studi pendidikan akuntansi sesuai dengan pilihan anda.				
2	Sebelum memilih kuliah di program studi pendidikan akuntansi, anda terlebih dahulu mencari informasi tentang program studi tersebut.				
3	Anda mempertimbangkan baik buruknya, setiap alternatif program studi yang anda pilih.				
4	Teman saya menyarankan untuk memilih jurusan akuntansi				
5	Program studi pendidikan akuntansi adalah pilihan yang tepat bagi anda.				
6	Anda merasa puas dengan memilih kuliah di program studi pendidikan akuntansi				

TABULASI DATA

CITRA PERGURUAN TINGGI (X1)						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	4	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	2	4	17
3	3	3	4	2	3	18
2	3	3	3	3	3	17
3	4	2	3	4	3	19
3	4	3	4	2	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	2	2	3	15
3	3	4	2	3	4	19
3	3	3	2	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	3	4	20

3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	3	3	20
3	4	3	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	4	4	4	23
3	3	2	4	3	4	19
3	3	3	3	4	3	19
3	2	3	3	3	3	17
3	3	2	3	3	2	16
3	4	2	4	3	2	18
3	3	3	3	4	3	19
3	3	3	2	3	4	18
3	4	3	3	4	3	20
2	3	2	3	2	3	15
3	3	3	3	2	2	16
2	4	3	2	3	3	17
3	2	4	3	2	3	17
3	4	3	2	3	4	19
3	4	3	4	3	4	21
3	2	3	3	3	3	17
4	4	4	3	3	4	22
3	3	2	3	3	3	17

4	4	3	4	3	3	21
4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	4	4	4	21
3	4	3	4	3	3	20
3	3	3	3	4	4	20
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	3	4	19
3	3	4	4	4	4	22
4	4	3	3	3	3	20
3	3	4	4	4	4	22
3	4	3	4	3	3	20
3	3	4	4	3	4	21
4	4	3	3	3	3	20
3	4	3	3	4	4	21
4	3	3	3	4	3	20
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	4	3	4	20
3	4	4	3	3	4	21
3	3	2	2	3	3	16
4	3	4	3	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	3	4	4	22
3	3	3	4	3	4	20
3	3	3	4	3	4	20
3	4	3	3	4	3	20

4	4	3	3	4	3	21
3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

PROGRAM STUDI (X2)						
P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
2	3	4	2	3	4	18
3	3	4	2	4	3	19
3	3	3	3	3	3	18
2	3	4	3	3	4	19
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	2	2	4	18
4	2	3	2	3	4	18
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
2	3	2	4	3	3	17
3	4	3	2	3	4	19
4	2	3	4	3	3	19
1	4	3	3	3	4	18
3	4	3	2	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	2	19
4	2	3	3	4	2	18
4	3	4	3	4	2	20
1	3	3	4	4	3	18
2	3	4	3	4	3	19
4	3	4	2	3	4	20

3	4	3	4	3	4	21
3	4	3	4	3	2	19
4	3	4	3	4	4	22
3	2	3	4	3	4	19
3	4	4	3	4	2	20
4	3	2	3	4	3	19
3	3	4	3	3	3	19
3	3	4	3	4	3	20
3	4	4	3	4	3	21
4	3	4	2	3	4	20
4	3	4	2	3	2	18
4	3	4	2	3	4	20
3	1	4	2	3	4	17
3	2	4	3	4	3	19
4	2	3	4	3	3	19
4	3	3	4	4	4	22
3	4	2	3	4	2	18
4	2	3	1	3	4	17
4	3	4	3	4	3	21
3	4	3	2	4	3	19
2	3	3	3	4	2	17
3	4	3	3	4	3	20
2	3	4	4	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	3	4	20

3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	3	3	19
3	4	4	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	3	4	20
3	4	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	4	4	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	3	2	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	4	4	22
2	3	4	4	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

PROSPEK KERJA (X3)					
P13	P14	P15	P16	P17	Total
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	2	2	3	4	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	3	17
4	3	4	3	3	17
4	3	3	4	3	17
3	4	2	3	4	16
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
3	4	4	3	4	18
4	2	4	3	4	17
2	3	3	4	4	16
2	3	4	2	3	14
4	2	3	3	3	15
3	4	3	4	2	16
3	3	3	2	4	15
3	4	3	4	3	17
4	4	3	4	3	18
3	2	3	4	3	15
2	3	3	4	3	15

3	4	2	2	3	14
3	4	3	4	3	17
3	3	3	4	3	16
4	3	3	4	2	16
3	4	4	3	4	18
3	4	3	4	3	17
3	4	4	3	3	17
2	3	4	3	4	16
4	4	4	4	4	20
3	2	4	3	3	15
4	3	4	3	2	16
2	3	4	2	3	14
4	3	2	4	4	17
2	4	4	3	4	17
4	4	2	4	3	17
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
2	3	4	3	3	15
4	2	2	4	3	15
4	4	4	4	4	20
2	3	4	3	4	16
4	2	3	4	3	16
2	3	4	4	2	15
3	2	3	2	4	14
3	3	3	3	3	15

4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	16
4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	17
4	3	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	3	4	4	19
3	4	4	3	4	18
4	3	4	3	4	18
4	3	4	3	3	17
4	2	3	4	3	16

3	4	3	4	3	17
4	3	4	3	3	17
4	3	4	3	3	17
3	4	3	4	3	17
4	3	4	4	3	18
3	4	3	4	3	17
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20

BIAYA PENDIDIKAN (X4)						
P18	P19	P20	P21	P22	P23	Total
3	4	4	3	4	4	22
4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	3	20
4	2	3	4	3	3	19
4	4	3	2	3	3	19
4	3	2	3	2	2	16
4	3	4	3	4	3	21
3	4	2	3	2	4	18
3	4	3	4	3	3	20
4	2	4	3	4	4	21
4	3	4	3	4	4	22
4	3	3	4	3	3	20
4	3	4	3	4	2	20
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	4	3	3	20
3	4	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	2	18
4	3	4	3	4	4	22
4	3	3	3	3	4	20
4	4	3	3	3	4	21

4	3	4	2	4	3	20
2	3	4	3	4	3	19
2	2	3	3	3	2	15
3	3	3	3	3	2	17
3	4	4	3	4	4	22
4	3	4	2	4	3	20
2	3	3	4	3	3	18
3	4	3	4	3	3	20
4	3	4	2	4	4	21
4	3	4	2	4	4	21
4	2	3	4	3	2	18
4	2	4	2	4	4	20
3	4	3	3	3	4	20
3	2	4	3	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	2	19
3	4	3	4	3	2	19
4	2	3	4	3	3	19
4	2	3	4	3	3	19
4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	3	2	3	2	3	17
4	3	4	3	4	2	20
3	4	3	3	3	2	18
2	3	3	3	3	3	17

2	3	3	2	3	3	16
2	3	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	2	3	3	16
2	3	3	2	3	3	16
3	3	3	3	3	4	19
2	3	3	3	3	4	18
4	4	4	4	4	4	24
2	3	4	2	4	4	19
2	3	3	2	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
3	2	3	4	3	4	19
4	3	3	2	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	4	3	4	20
3	3	4	3	4	4	21
3	4	3	4	3	3	20
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24

2	4	3	4	3	2	18
4	3	4	3	4	2	20
4	3	4	4	4	3	22
3	3	3	3	3	3	18
2	4	3	4	3	2	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA (Y)						
P24	P25	P26	P27	P28	P29	Total
3	3	4	2	2	4	18
3	2	3	4	3	4	19
3	4	4	3	4	4	22
4	3	4	2	4	4	21
4	2	3	3	4	4	20
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
2	3	3	4	4	4	20
2	3	3	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	23
4	3	4	4	3	4	22
2	4	2	4	4	4	20
3	3	4	4	4	4	22
3	4	3	4	3	4	21
3	4	4	3	4	4	22
2	4	3	4	3	4	20
3	4	4	4	4	4	23
4	3	4	3	4	4	22
3	4	4	3	4	4	22
3	3	4	4	3	4	21
4	3	4	4	3	4	22
2	4	4	3	4	4	21
2	3	4	4	4	4	21
4	2	3	4	3	4	20

4	3	4	4	4	4	23
3	4	4	3	4	4	22
3	4	3	4	4	4	22
3	4	3	4	4	4	22
4	3	4	3	4	4	22
3	3	2	2	3	3	16
4	4	3	4	3	2	20
3	4	3	4	2	4	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	4	21
3	4	3	2	4	3	19
1	4	3	4	2	4	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	3	3	4	18
3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
2	4	2	3	4	3	18
4	2	3	3	4	4	20
4	3	4	4	3	4	22
3	4	2	4	3	2	18
4	3	4	2	4	4	21
4	3	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
2	3	3	2	3	3	16
2	2	3	3	3	3	16

2	3	3		3	3	14
2	3	3	3	3	3	17
2	3	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	4	19
2	2	3	3	3	4	17
2	2	2	2	3	3	14
2	3	3	2	2	3	15
2	3	3	2	2	2	14
2	2	2	3	3	3	15
3	3	3	3	2	2	16
3	3	3	2	2	2	15
3	3	4	2	3	4	19
3	3	2	3	4	3	18
3	4	4	2	3	3	19
4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	3	21
4	3	3	3	4	4	21
3	3	4	4	3	4	21
3	4	4	3	4	4	22
4	3	4	4	3	4	22
3	4	3	4	3	4	21
3	4	3	3	4	4	21
3	4	3	4	3	4	21

3	4	3	4	3	4	21
4	3	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
2	3	4	3	4	4	20

KARAKTERISTIK RESPONDEN**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	11.0	11.0	11.0
	Perempuan	73	89.0	89.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Angkatan 2019	30	36.6	36.6	36.6
	Angkatan 2020	18	22.0	22.0	58.5
	Angkatan 2021	13	15.9	15.9	74.4
	Angkatan 2022	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

HASIL UJI KUALITAS DATA

1. UJI VALIDITAS

a. Citra Perguruan Tinggi (X1)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.330**	.307**	.347**	.332**	.227*	.746**
	Sig. (2-tailed)		.002	.005	.001	.002	.040	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P2	Pearson Correlation	.330**	1	-.107	.116	.246*	.256*	.524**
	Sig. (2-tailed)	.002		.338	.301	.026	.020	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P3	Pearson Correlation	.307**	-.107	1	.013	.093	.291**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.005	.338		.907	.406	.008	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P4	Pearson Correlation	.347**	.116	.013	1	.020	.114	.515**
	Sig. (2-tailed)	.001	.301	.907		.857	.307	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P5	Pearson Correlation	.332**	.246*	.093	.020	1	.026	.508**
	Sig. (2-tailed)	.002	.026	.406	.857		.818	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P6	Pearson Correlation	.227*	.256*	.291**	.114	.026	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.040	.020	.008	.307	.818		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.746**	.524**	.487**	.515**	.508**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Program Studi (X2)

		Correlations						
		P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
P7	Pearson Correlation	1	.004	.274*	.041	.224*	.150	.512**
	Sig. (2-tailed)		.969	.013	.718	.043	.180	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P8	Pearson Correlation	.004	1	.145	.332**	.362**	.151	.585**
	Sig. (2-tailed)	.969		.192	.002	.001	.175	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P9	Pearson Correlation	.274*	.145	1	.065	.345**	.298**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.013	.192		.560	.002	.007	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P10	Pearson Correlation	.041	.332**	.065	1	.362**	.099	.577**
	Sig. (2-tailed)	.718	.002	.560		.001	.377	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P11	Pearson Correlation	.224*	.362**	.345**	.362**	1	.062	.647**
	Sig. (2-tailed)	.043	.001	.002	.001		.583	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P12	Pearson Correlation	.150	.151	.298**	.099	.062	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.180	.175	.007	.377	.583		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.512**	.585**	.585**	.577**	.647**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Prospek Kerja (X3)

Correlations

		P13	P14	P15	P16	P17	Total
P13	Pearson Correlation	1	.106	.004	.360**	.133	.584**
	Sig. (2-tailed)		.341	.974	.001	.235	.000
	N	82	82	82	82	82	82
P14	Pearson Correlation	.106	1	.177	.307**	.256*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.341		.112	.005	.020	.000
	N	82	82	82	82	82	82
P15	Pearson Correlation	.004	.177	1	-.029	.218*	.468**
	Sig. (2-tailed)	.974	.112		.796	.049	.000
	N	82	82	82	82	82	82
P16	Pearson Correlation	.360**	.307**	-.029	1	.041	.592**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.796		.716	.000
	N	82	82	82	82	82	82
P17	Pearson Correlation	.133	.256*	.218*	.041	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.235	.020	.049	.716		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.584**	.656**	.468**	.592**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Biaya Pendidikan (X4)

		Correlations						
		P18	P19	P20	P21	P22	P23	Total
P18	Pearson Correlation	1	-.022	.357**	.157	.357**	.221*	.598**
	Sig. (2-tailed)		.841	.001	.159	.001	.046	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P19	Pearson Correlation	-.022	1	.109	.362**	.109	.145	.476**
	Sig. (2-tailed)	.841		.330	.001	.330	.194	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P20	Pearson Correlation	.357**	.109	1	.030	1.000**	.399**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.001	.330		.789	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P21	Pearson Correlation	.157	.362**	.030	1	.030	-.022	.458**
	Sig. (2-tailed)	.159	.001	.789		.789	.845	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P22	Pearson Correlation	.357**	.109	1.000**	.030	1	.399**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.001	.330	.000	.789		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
P23	Pearson Correlation	.221*	.145	.399**	-.022	.399**	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.046	.194	.000	.845	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.598**	.476**	.749**	.458**	.749**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Kepuasan Mahasiswa (Y)

		Correlations						
		P24	P25	P26	P27	P28	P29	Total
P24	Pearson Correlation	1	.032	.431**	.201	.348**	.266*	.630**
	Sig. (2-tailed)		.774	.000	.072	.001	.016	.000
	N	82	82	82	81	82	82	82
P25	Pearson Correlation	.032	1	.187	.313**	.235*	.168	.497**
	Sig. (2-tailed)	.774		.093	.004	.034	.132	.000
	N	82	82	82	81	82	82	82
P26	Pearson Correlation	.431**	.187	1	.130	.323**	.457**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.093		.247	.003	.000	.000
	N	82	82	82	81	82	82	82
P27	Pearson Correlation	.201	.313**	.130	1	.223*	.446**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.072	.004	.247		.045	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
P28	Pearson Correlation	.348**	.235*	.323**	.223*	1	.469**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.001	.034	.003	.045		.000	.000
	N	82	82	82	81	82	82	82
P29	Pearson Correlation	.266*	.168	.457**	.446**	.469**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.016	.132	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	81	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.630**	.497**	.649**	.623**	.666**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	81	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. UJI RELIABILITAS

a. Citra Perguruan Tinggi (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.541	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	16.63	2.827	.583	.361
P2	16.18	3.312	.277	.500
P3	16.48	3.339	.192	.541
P4	16.50	3.216	.194	.546
P5	16.37	3.297	.228	.523
P6	16.32	3.182	.313	.483

b. Program Studi (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.570	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P7	16.59	3.702	.209	.575
P8	16.54	3.536	.326	.517
P9	16.41	3.678	.375	.501
P10	16.62	3.497	.289	.536
P11	16.40	3.601	.474	.469
P12	16.46	3.709	.249	.552

c. Prospek Kerja (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.483	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P13	13.37	2.235	.245	.440
P14	13.43	2.075	.354	.358
P15	13.40	2.540	.141	.502
P16	13.33	2.273	.299	.402
P17	13.40	2.392	.269	.423

d. Biaya Pendidikan (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.629	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P18	16.56	3.978	.327	.601
P19	16.60	4.490	.219	.637
P20	16.52	3.882	.612	.501
P21	16.62	4.510	.176	.657
P22	16.52	3.882	.612	.501
P23	16.62	4.016	.345	.592

e. Kepuasan Mahasiswa (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P24	17.16	4.636	.377	.668
P25	16.89	5.200	.269	.697
P26	16.89	4.675	.469	.635
P27	16.88	4.660	.393	.661
P28	16.80	4.635	.490	.628
P29	16.56	4.650	.566	.609

3. DESKRIPSI PERSEPSI RESPONDEN

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	7	8.5	8.5	9.8
	Setuju	60	73.2	73.2	82.9
	Sangat Setuju	14	17.1	17.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Setuju	34	41.5	41.5	45.1
	Sangat Setuju	45	54.9	54.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	7	8.5	8.5	9.8
	Setuju	47	57.3	57.3	67.1
	Sangat Setuju	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	17.1	17.1	17.1
	Setuju	38	46.3	46.3	63.4
	Sangat Setuju	30	36.6	36.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	8.5	8.5	8.5
	Setuju	41	50.0	50.0	58.5
	Sangat Setuju	34	41.5	41.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Setuju	41	50.0	50.0	56.1
	Sangat Setuju	36	43.9	43.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Tidak Setuju	8	9.8	9.8	12.2
	Setuju	42	51.2	51.2	63.4
	Sangat Setuju	30	36.6	36.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	7	8.5	8.5	9.8
	Setuju	43	52.4	52.4	62.2
	Sangat Setuju	31	37.8	37.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Setuju	44	53.7	53.7	57.3
	Sangat Setuju	35	42.7	42.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	12	14.6	14.6	15.9
	Setuju	40	48.8	48.8	64.6
	Sangat Setuju	29	35.4	35.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	47	57.3	57.3	58.5
	Sangat Setuju	34	41.5	41.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	11.0	11.0	11.0
	Setuju	36	43.9	43.9	54.9
	Sangat Setuju	37	45.1	45.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	11.0	11.0	11.0
	Setuju	34	41.5	41.5	52.4
	Sangat Setuju	39	47.6	47.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	11.0	11.0	11.0
	Setuju	39	47.6	47.6	58.5
	Sangat Setuju	34	41.5	41.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	7.3	7.3	7.3
	Setuju	43	52.4	52.4	59.8
	Sangat Setuju	33	40.2	40.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Setuju	39	47.6	47.6	53.7
	Sangat Setuju	38	46.3	46.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Setuju	47	57.3	57.3	62.2
	Sangat Setuju	31	37.8	37.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	17.1	17.1	17.1
	Setuju	27	32.9	32.9	50.0
	Sangat Setuju	41	50.0	50.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	11.0	11.0	11.0
	Setuju	40	48.8	48.8	59.8
	Sangat Setuju	33	40.2	40.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Setuju	46	56.1	56.1	59.8
	Sangat Setuju	33	40.2	40.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	14.6	14.6	14.6
	Setuju	36	43.9	43.9	58.5
	Sangat Setuju	34	41.5	41.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Setuju	46	56.1	56.1	59.8
	Sangat Setuju	33	40.2	40.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	15.9	15.9	15.9
	Setuju	34	41.5	41.5	57.3
	Sangat Setuju	35	42.7	42.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Tidak Setuju	18	22.0	22.0	23.2
	Setuju	38	46.3	46.3	69.5
	Sangat Setuju	25	30.5	30.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	9.8	9.8	9.8
	Setuju	38	46.3	46.3	56.1
	Sangat Setuju	36	43.9	43.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	9.8	9.8	9.8
	Setuju	38	46.3	46.3	56.1
	Sangat Setuju	36	43.9	43.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	14.6	14.8	14.8
	Setuju	28	34.1	34.6	49.4
	Sangat Setuju	41	50.0	50.6	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

P28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	8.5	8.5	8.5
	Setuju	33	40.2	40.2	48.8
	Sangat Setuju	42	51.2	51.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

P29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Setuju	17	20.7	20.7	26.8
	Sangat Setuju	60	73.2	73.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

4. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44246776
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.059
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

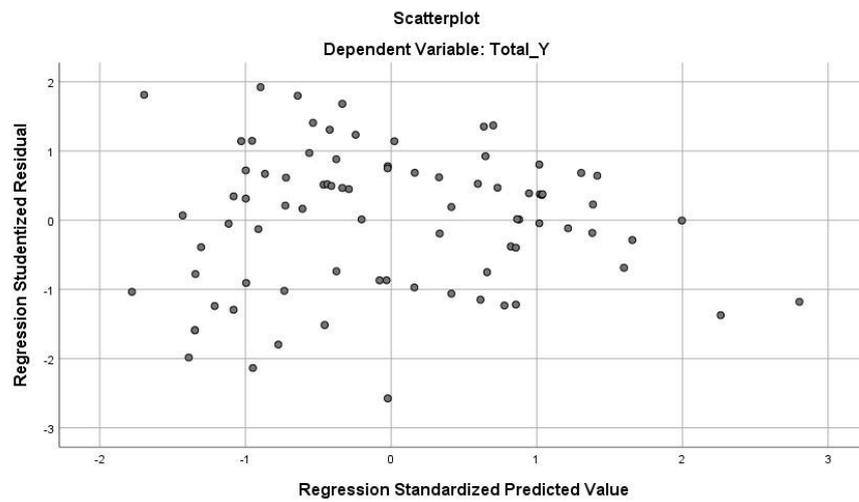
b. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total_X1	.842	1.187
	Total_X2	.862	1.160
	Total_X3	.906	1.104
	Total_X4	.889	1.125

a. Dependent Variable: Total_Y

c. Uji Heteroskedastisitas



5. HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	12.694	3.579			3.547	.001
Citra Perguruan Tinggi	.561	.113	.485		4.945	.000
Program Studi	.271	.118	.227		2.300	.024
Prospek Kerja	.467	.140	.319		3.332	.001
Biaya Pendidikan	.267	.109	.240		2.441	.017

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Mahasiswa

6. HASIL UJI HIPOTESIS a. Hasil Uji t (Parsial)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.337	.302	2.182

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Prospek Kerja, Citra Perguruan Tinggi , Program

Studi

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Mahasiswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	12.694	3.579			3.547	.001
Citra Perguruan Tinggi	.561	.113	.485		4.945	.000
Program Studi	.271	.118	.227		2.300	.024
Prospek Kerja	.467	.140	.319		3.332	.001
Biaya Pendidikan	.267	.109	.240		2.441	.017

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Mahasiswa

b. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.187	4	46.547	9.773	.000 ^b
	Residual	366.752	77	4.763		
	Total	552.939	81			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Prospek Kerja, Citra Perguruan Tinggi ,
Program Studi